



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



# PENERAPAN KURIKULUM 2013 PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI SMA NEGERI 1 BANGUN PURBA KABUPATEN ROKAN HULU

## TESIS

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Konsentrasi Pendidikan Agama Islam



UIN SUSKA RIAU

Oleh :

**PINTA GEBENA**

**NIM : 21890120064**

UIN SUSKA RIAU

**PASCASARJANA (Ps)**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)**

**SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**1443 H. / 2021 M.**

**KATA PENGANTAR**



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**PASCASARJANA**  
**كلية الدراسات العليا**  
**THE GRADUATE PROGRAMME**

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004  
Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

## Surat Izin Pengesahan

Nama : Pinta Gabena  
No. Induk Mahasiswa : 21890120064  
Jenjang Akademik : M.Pd. (Magister Pendidikan)Bidang Studi : Penerapan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam ( PAI) di SMA Negeri 1 Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu

: Pinta Gabena  
: 21890120064  
: M.Pd. (Magister Pendidikan)  
: Penerapan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam ( PAI) di SMA Negeri 1 Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu

Tim Pengujian:

**Dr. Zaitun, M.Ag**  
Penguji I/Ketua

**Dr. Masrun, MA**  
Penguji II/Sekretaris

**Dr. Andi Murniati, M.Pd**  
Penguji III

**Dr. Agustiar, M.Ag**  
Penguji IV

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tanggal Ujian/Pengesahan

28/08/2021

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Tim Pembimbing Tesis menegesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul : "Penerapan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 1 Langkan Purba Kabupaten Rokan Hulu. " yang ditulis oleh sdr.

Nama : Pinta Gabena  
NIM : 21890120064  
Program : Pendidikan Agama Islam  
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 28 Agustus 2021.

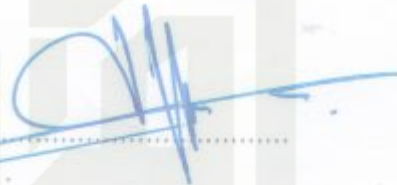
Pembimbing I,

**Dr. Salmiani, M.Ag**  
NIP. 19690601 199203 2 001

  
Tgl.

Pembimbing II,

**Dr. Idris Agustiar, M.Ag**  
NIP. 19700422 200312 1 002

  
Tgl.

Mengetahui,  
Ketua Program Pendidikan Agama Islam

  
**Dr. Alwizar, M.Ag.**  
NIP. 19700422 200312 1 002

© Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**PENGESAHAN PENGUJI**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Penguji Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **Penerapan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 1 Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu**, yang ditulis oleh Sdri:

Nama : Pinta Gabena  
 NIM : 21890120064  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam


Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 28 Agustus 2021.

Penguji I,  
**Dr. Zaitun, M.Ag**  
 NIP. 1972051018998032006



Tgl: 28 Agustus 2021


Penguji II,  
**Dr. Masrun, MA**  
 NIP. 196311041987031002



Tgl: 28 Agustus 2021

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

UIN SUSKA RIAU



**Dr. Alwizar, M.Ag.**  
 NIP. 19700422 200312 1002

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

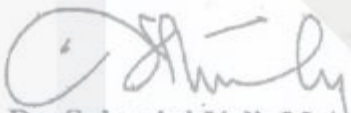
## PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Pembimbing Tesis menyetujui bahwa tesis yang berjudul **Penerapan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 1 Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu**, yang ditulis oleh:


Nama : Pinta Gabena  
NIM : 21890120064  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Untuk diajukan dalam sidang Munaqasyah Tesis pada Program Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal: Juni 2021  
Pembimbing I,

  
Dr. Salmainsi Yeli, M.Ag.  
NIP. 19690601 199203 2 001

Tanggal: Agustus 2021  
Pembimbing II,

  
Dr. H. Agustiar, M.Ag.  
NIP. 19710805 199803 1 004

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

**UIN SUSKA RIAU**  
  
Dr. Alwizar, M.Ag.  
NIP. 19700422 200312 1 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Dr. SALMAINI YELI, M.Ag.**  
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**NOTA DINAS**

Perihal : Tesis Saudari  
Pinta Gabena

Kepada Yth :  
**Direktur Program Pascasarjana**  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
di -  
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr Wb


Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara :

Nama : Pinta Gabena  
NIM : 21890120064  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Penerapan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 1 Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu.

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pekanbaru, Agustus 2021  
Pembimbing I

  
**Dr. Salmainsi Yeli, M.Ag.**  
NIP. 19690601 199203 2 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Dr. H. AGUSTIAR, M.Ag.**  
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**NOTA DINAS**

Tal : Tesis Saudari  
Pinta Gabena

Kepada Yth :  
**Direktur Program Pascasarjana**  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
di -  
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr Wb

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudari :

Nama : Pinta Gabena  
NIM : 21890120064  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Penerapan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 1 Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu.

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pekanbaru, 26 Agustus 2021  
Pembimbing II

UIN SUSKA RIAU

**Dr. H. Agustiar, M.Ag.**  
NIP. 19710805 199803 1 004



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Pinta Gabena  
 NIM : 21890120064  
 Tempat/Tanggal lahir : Muara Tige, 14 Februari 1991  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang saya berjudul: **“Penerapan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 1 Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dalam bidang Pendidikan Agama Islam pada Program Magister Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Tesis ini yang saya kutip dari karya orang lain, baik langsung atau tidak langsung sudah dituliskan sumbernya sesuai dengan norma dan kaidah penulisan karya ilmiah, baik dalam tinjauan pustaka/penelitian yang relevan atau dalam footnote dan daftar rujukan/daftarpustaka.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Tesis ini bukan hasil karya sendiri, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku, setelah di adakan mediasi di Badan Arbitrase Syariah Nasional atau Badan Arbitrase Nasional.

Pekanbaru, 25 Agustus 2021  
 Saya yang menyatakan,



**Pinta Gabena**  
 NIM: 21890120064



## KATA PENGANTAR

### بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَشْهَدُ أَنْ  
لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. أَمَّا بَعْدُ.

Dengan segala keridhaan hati penulis bersyukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan petunjuk, pertolongan, kesehatan, kesempatan, kenikmatan serta limpahan kasih dan sayang-Nya, sehingga penulis berhasil menyelesaikan tesis ini. Selanjutnya, sholawat serta salam teruntuk sang idola yakni Nabi Muhammad SAW, yang telah berjasa dan berhasil menanamkan nilai-nilai kemuliaan untuk segenap umat manusia di penjuru dunia ini sebagai pedoman dan bakat untuk mengarungi kehidupan baik di dunia maupun kehidupan di akhirat.

Dengan Rahmat dan Ridho Allah SWT. tesis dengan judul “Penerapan Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 1 Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu”, merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada Program Pascasarjana Program Studi Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis sebagai manusia tak luput dari berbagai kesalahan, tentunya dalam Tesis ini pun tak lepas dari berbagai kekurangan baik yang menyangkut teknis penyusunan, tata bahasa maupun isinya. Demi tercapainya kesempurnaan Tesis ini, dengan segenap kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang sifatnya membangun.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam menyelesaikan tesis ini penulis menyadari begitu banyak bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan uluran tangan dan kemurahan hati kepada penulis, terutama untuk yang paling tersayang kedua orang tua, Ayahanda dan Ibunda yang telah membesarkan, menjaga, mendidik serta selalu mendo'akan sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Selain itu dalam penulisan tesis ini penulis banyak mendapatkan masukan, kritikan, bimbingan, dan saran-saran dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag., Rektor UIN Suska Riau, Dr. Hj. Helmiati, M.Ag. Wakil Rektor I, Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., Wakil Rektor II dan Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D., Wakil Rektor III yang telah memberikan izin dan waktu untuk menimba ilmu di perguruan tinggi ini.
2. Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.Ag., Direktur Pascasarjana, Dr. Zaitun, M.Ag., Wakil Direktur, beserta staf dan karyawan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan kepada penulis untuk melaksanakan pendidikan di Pascasarjana ini.
3. Dr. Alwizar, M.Ag., ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, dan Dr. Idris, M.Ed., sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. Salmayni Yeli, M.Ag., (Pembimbing utama) dan Dr. H. Agustiar, M.Ag., (Pembimbing Pendamping), pembimbing tesis yang telah banyak berperan memberikan petunjuk hingga selesainya penulisan tesis ini, telah meluangkan waktu, memberikan saran, bimbingan serta motivasi kepada penulis dalam penyusunan tesis ini dari awal hingga akhir.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. H. Zailani, M.Ag. sebagai dosen penasehat akademis yang selalu membimbing, mengarahkan, dan membantu penulis dalam proses perkuliahan. Seluruh dosen di lingkungan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau khususnya dosen Pendidikan Agama Islam yang menjadi tempat bertanya dan mengadu serta telah membekali ilmu kepada penulis selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Teman-teman dan rekan-rekan Pascasarjana yang membantu memberikan motivasi selam kuliah di Pascasarjana Universitas Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis ucapkan terimakasih atas pertemanan selama ini.

Penulis sudah berusaha membuat tesis ini dengan sesempurna mungkin, namun mungkin masih terdapat banyak kesalahan di dalam tesis ini. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca dan semoga penelitian ini ada manfaatnya bagi kita. *Amin Ya Rabbal'alamin.*

Pekanbaru, Agustus 2021  
Penulis

UIN SUSKA RIAU

PINTA GABENA  
NIM. 21790115779



## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN</b>	
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING 1</b>	
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING 2</b>	
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	xii
<b>ABSTRAK</b> .....	
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah .....	12
C. Identifikasi Masalah .....	13
D. Batasan Masalah .....	13
E. Rumusan Masalah .....	14
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	14
<b>BAB II LANDASAN TEORETIS</b> .....	16
A. Kajian Teori.....	16
B. Penelitian Relevan .....	58
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	63
A. Jenis Penelitian .....	63
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	63
C. Subjek dan Objek Penelitia .....	69
D. Informan Penelitian .....	69
E. Teknik Pengumpulan Data .....	69
F. Teknik Analisis Data .....	70
G. Keabsahan Data .....	72

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>74</b>
A. Penyajian Data .....	74
B. Pembahasan .....	97
1. Penerapan Kurikulum 2013 pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu ....	99
2. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan Kurikulum 2013 pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu .....	116
C. Keterbatasan Penelitian .....	119
 <b>BAB V PENUTUP .....</b>	 <b>120</b>
A. Kesimpulan .....	120
B. Saran .....	121
 <b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel II.1	Perbedaan KTSP dan Kurikulum 2013	46
Tabel III.1	Daftar Kepegawaian SMA Negeri 1 Bangun Purba.....	68
Tabel IV.1	Responden Pertama	97
Tabel IV.2	Responden Kedua.	99
Tabel IV.3	Responden Ketiga	100
Tabel IV.4	Responden Keempat	101
Tabel IV.5	Responden Kelima	102

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan Tesis ini berpedoman pada **Surat Keputusan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987**. Panduan transliterasi tersebut adalah:

### A. Konsonan

No.	Arab	Nama	Latin	Nama
1	ا	A	-	Tidak dilambangkan
2	ب	b	B	-
3	ت	t	T	-
4	ث	s	s\	s dengan titik di atas
5	ج	Ji	J	-
6	ح	h	h{	ha dengan titik di bawah
7	خ	kh	Kh	-
8	د	D	D	-
9	ذ	Z	z\	zet dengan titik di atas
10	ر	r	R	-
11	ز	Z	Z	-
12	س	S	s}	-
13	ش	Sy	Sy	-
14	ص	S	S	es dengan titik di bawah
15	ض	D	d{	de dengan titik di bawah
16	ط	t	t}	te dengan titik di bawah
17	ظ	z	z{	zet dengan titik di bawah
18	ع	'ai	'	koma terbalik di atas
19	غ	Ga	G	-
20	ف	f	F	-
21	ق	Q	Q	-
22	ك	K	K	-
23	ل	La	L	-
24	م	Mi	M	-
25	ن	N	N	-
26	و	Wa	W	-
27	ه	h	H	-
28	ء	Hamzah	'	Apostro
29	ي	y	Y	-

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**B. Vokal**

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

**1. Vokal Tunggal**

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

No.	Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
1.	-----◌-----	Fathah	A	A
2.	-----◌-----	Kasrah	I	I
3.	-----◌-----	Dammah	U	U

Contoh:

كُتِبَ - Kataba

يَذْهَبُ - Yazhabu

سُئِلَ - Su'ila

ذَكَرَ - Zukira

**2. Vokal Rangkap/Diftong**

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

No.	Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
1.	يَا	Fathah dan ya'	Ai	a dan i
2.	أَوْ	Fathah dan waw	Au	a dan u



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Contoh:

كيف : *Kaifa*

حول : *Haula*

**C. Vokal Panjang (Maddah)**

Vokal panjang atau *maddah* yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

No.	Tanda Vokal	Nama	Latin	Nama
1.		Fathah dan alif	Ā	a bergaris atas
2.		Fathah dan alif layyinah	Ā	a bergaris atas
3.		kasrah dan ya'	i	i bergaris atas
4.		dammah dan waw	Ū	u bergaris atas

Contoh:

تحبون : *Tuhibbūna*

الإنسان : *al-Insān*

رمى : *Rama>*

قيل : *Qi>la*

**D. Ta' Marbu>tah**

1. Transliterasi *Ta' Marbu>tah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah, maka ditulis dengan "t" atau "h".

contoh: زكاة الفطر : *Za>kat al-fitri* atau *Za>kah al-fitri*





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Transliterasi *Ta' Marbu>tah* mati dengan “h”.  
 Contoh: **طلحة** - Talhah
3. Jika *Ta' Marbu>tah* diikuti kata sandang “al” dan bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta' marbu>tah* itu ditransliterasikan dengan “h”.  
 Contoh: **روضة الخنة** - Raudah al-Jannah.

**E. Huruf Ganda (Syaddah atau Tasydid)**

Transliterasi *Syaddah* atau *Tasydid* dilambangkan dengan huruf yang sama baik ketika berada di tengah maupun di akhir.

Contoh:

محمد: *Muhammad*

الود: *al-wudd*.

**F. Kata Sandang “ال”**

1. Kata Sandang Yang Diikuti oleh Huruf *Qamariyyah*. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *Qamariyyah* ditulis dengan menggunakan huruf “l”. Contoh: **القران** : *al-Qur'an*.
2. Kata Sandang Yang Diikuti oleh Huruf *Syamsiyyah*. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *syamsiyyah* yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf *l* (el) nya.  
 Contoh: **السنة**: *as-Sunnah*.

**G. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, namun dalam transliterasi ini penulis menyamakannya dengan penggunaan dalam bahasa



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indonesia yang berpedoman pada EYD yakni penulisan huruf kapital pada awal kalimat, nama diri, setelah kata sandang “al”, dll

Contoh:

الامام الغزالي: *al-Ima>m al-Gazali>*

اسبغ المثاني : *as-Sab‘u al-Masa>ni>*

Penggunaan huruf kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya lengkap dan kalau disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نصر من الله: *Nasrun minalla>hi*

الله الامر خميعة: *Lilla>hi al-Amr jami‘a>*

#### H. Huruf Hamzah

Huruf *Hamzah* ditransliterasikan dengan koma di atas (‘) atau apostrof jika berada di tengah atau di akhir kata. Tetapi jika *hamzah* terletak di depan kata, maka *Hamzah* hanya ditransliterasikan harakatnya saja.

Contoh:

احيا علم الدين: *Ihya>’ ‘Ulum ad-Di>n*

#### I. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi’il* (kata kerja), *isim* atau *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya. Contoh :

وان الله لحو خير الرازقين: *wa inna>llaha lahuwa khair ar-Ra>ziqi>*



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Pinta Gabena, (2021): Penerapan Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 1 Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu.**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat 1) Bagaimana Implementasi Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di di SMA Negeri 1 Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu (2) Apa faktor pendukung dan penghambat kurikulum 2013 mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif. Teknik keabsahan data dengan menggunakan triangulasi sumber data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) pelaksanaan kurikulum 2013 yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu sudah berjalan dengan baik meskipun pada tataran pelaksanaan belum sepenuhnya terlaksana karena semuanya merupakan proses yang mana harus berjalan dari awal. Dengan adanya pelatihan yang dilakukan pelatihan maupun yang diadakan oleh pemerintah, sekolah serta Forum Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (MGMP PAI), sangat membantu guru dalam pengimplementasiannya pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas. (2) Pelaksanaan Kurikulum 2013 mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu telah berjalan dengan baik. Hal tersebut bisa dilihat dalam hal perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi pembelajaran yang telah sesuai dengan kaidah- kaidah pelaksanaan Kurikulum 2013. Meskipun dalam hal evaluasi masih perlu adanya penyempurnaan. Hal ini dikarenakan Kurikulum 2013 yang baru berjalan beberapa bulan, sehingga masih ada beberapa hal yang masih perlu disempurnakan. Namun demikian, secara garis besar pelaksanaan Kurikulum 2013 mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu telah berjalan dengan baik.

**Kata Kunci:** Kurikulum 2013, Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 UIN  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**ABSTRACT**

**Pinta Gabena, (2021): Implementation of the 2013 Curriculum on Islamic Religious Education (PAI) Subjects at SMA Negeri 1 Bangun Purba, Rokan Hulu Regency.**

This study aims to see 1) How is the 2013 Curriculum Implementation in Islamic Religious Education subjects at SMA Negeri 1 Bangun Purba, Rokan Hulu Regency (2) What are the supporting and inhibiting factors for the 2013 curriculum in Islamic Religious Education subjects at SMA Negeri 1 Bangun Purba, Rokan Hulu Regency. Upstream. Data was collected by using interview, observation, and documentation techniques. The data collected were analyzed using descriptive analysis. Technique of data validity by using triangulation of data sources. The results of the study indicate that, (1) the implementation of the 2013 curriculum carried out by Islamic Religious Education teachers at SMA Negeri 1 Bangun Purba, Rokan Hulu Regency has been going well even though at the implementation level it has not been fully implemented because everything is a process which must run from the beginning. With the training carried out by training as well as those held by the government, schools and the Islamic Religious Education Subject Teacher Consultative Forum (MGMP PAI), it is very helpful for teachers in implementing Islamic Religious Education learning in the classroom. (2) The implementation of the 2013 Curriculum for PAI subjects at SMA Negeri 1 Bangun Purba, Rokan Hulu Regency has been going well. This can be seen in terms of planning, implementation, and evaluation of learning that has been in accordance with the rules of implementing the 2013 Curriculum. Although in terms of evaluation there is still a need for improvement. This is because the 2013 Curriculum has only been running for a few months, so there are still some things that still need to be perfected. However, in general, the implementation of the 2013 Curriculum for PAI subjects at SMA Negeri 1 Bangun Purba, Rokan Hulu Regency has been going well.

Keywords: 2013 Curriculum, Islamic Religious Education Subjects.

UIN SUSKA RIAU

## نبذة مختصرة

بينتا غابينا ، (2021) : تنفيذ منهج 2013 حول مواد التربية الدينية الإسلامية  
(PAI) في SMA Negeri 1 Bangun Purba ،  
Rokan Hulu Regency

تهدف هذه الدراسة إلى معرفة (1) كيف يتم تنفيذ منهج 2013 في مواد التربية الدينية الإسلامية في SMA Negeri 1 Bangun Purba ، Rokan Hulu Regency (2) ما هي العوامل الداعمة والمثبطة لمنهج 2013 في مواد التربية الدينية الإسلامية في SMA Negeri 1 بانجون بوربا ، ريجنسي روكان. تم جمع البيانات باستخدام تقنيات المقابلة والملاحظة والتوثيق. تم تحليل البيانات التي تم جمعها باستخدام التحليل الوصفي. تقنية صحة البيانات باستخدام التثليث لمصادر البيانات. تشير نتائج الدراسة إلى أن (1) تنفيذ منهج 2013 الذي نفذه مدرسو التربية الدينية الإسلامية في SMA Negeri 1 Bangun Purba ، Rokan Hulu Regency يسير بشكل جيد على الرغم من أنه لم يتم تنفيذه بالكامل على مستوى التنفيذ لأن كل شيء هو عملية يجب أن تبدأ من البداية. من خلال التدريب الذي تم إجراؤه عن طريق التدريب بالإضافة إلى تلك التي تنظمها الحكومة والمدارس والمنتدى الاستشاري لمعلمي مادة التربية الدينية الإسلامية (MGMP PAI) ، فإنه مفيد جدًا للمعلمين في تنفيذ تعلم التربية الدينية الإسلامية في الفصول الدراسية. (2) كان تنفيذ منهج 2013 لموضوعات PAI في SMA Negeri 1 Bangun Purba ، Rokan Hulu Regency يسير على ما يرام. ويمكن ملاحظة ذلك من حيث التخطيط والتنفيذ وتقييم التعلم الذي تم وفقًا لقواعد تنفيذ منهج 2013. على الرغم من أنه من حيث التقييم ، لا تزال هناك حاجة للتحسين هذا لأن منهج 2013 كان يعمل فقط لبضعة أشهر ، لذلك لا تزال هناك بعض الأشياء التي لا تزال بحاجة إلى تحسين. ومع ذلك ، بشكل عام ، فإن تنفيذ منهج 2013 لموضوعات PAI في SMA Negeri 1 Bangun Purba ، Rokan Hulu Regency يسير بشكل جيد.

الكلمات المفتاحية: منهج 2013 ، مواد التربية الدينية الإسلامية.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan pokok bagi manusia. Tanpa pendidikan, manusia tidak dapat mengaktualisasikan dirinya dan menjadi maju. Dengan pendidikan manusia dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan teknologi serta terdidik akhlaknya, sehingga dapat melaksanakan fungsinya sebagai khalifah di muka bumi dan mampu mengolah alam beserta isinya yang telah dikaruniakan oleh Allah SWT untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Oleh karenanya, agama Islam mewajibkan setiap manusia, baik laki-laki maupun perempuan dituntut untuk mencari ilmu sepanjang hayatnya.

Pendidikan menurut Ahmad D. Marimba adalah bimbingan atau didikan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan anak didik, baik jasmani maupun rohani, menuju terbentuknya kepribadian utama.<sup>42</sup> Sedangkan menurut Hasan Langgulung, pendidikan adalah semua perbuatan atau semua usaha dari generasi tua untuk mengalihkan nilai-nilai serta melimpahkan pengetahuan, pengalaman, kecakapan, serta keterampilan kepada generasi selanjutnya, sebagai usaha untuk menyiapkan mereka agar dapat memenuhi fungsi hidup mereka, baik jasmani begitu pula rohani.<sup>43</sup> Jadi, pendidikan adalah suatu prose untuk mendewasakan manusia, atau dengan

<sup>42</sup> Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam* (Bandung: Al-Ma'arif, 1989), hlm.19

<sup>43</sup> Hasan Langgulung, *Beberapa Pemikiran Tentang Pendidikan Islam* (Bandung: Al-Ma'arif, 1980), hlm. 3

kata lain pendidikan merupakan suatu upaya untuk memanusiakan manusia. Melalui pendidikan, manusia dapat tumbuh dan berkembang secara wajar dan sempurna, sehingga ia dapat melaksanakan tugas sebagai seorang manusia.<sup>44</sup> Maka dari itu, pendidikan sangat penting ditanamkan mulai usia dini atau sejak lahir, sehingga kompetensi yang dimiliki setiap manusia dapat berkembang dan terarah dengan baik sesuai dengan kebutuhan manusia itu sendiri.

Dunia pendidikan pada saat ini sedang dihadapkan dengan berbagai perubahan yang sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan masyarakat, serta ditantang untuk menjawab berbagai permasalahan lokal dan perubahan global yang terjadi begitu pesat.

Di tengah kompetensi yang multikompleks sekarang ini, mendambakan pendidikan adalah suatu keniscayaan. Tanpa pengetahuan yang memadai dan mandiri, kita akan terpinggirkan secara tragis ditengah kemelut krisis globalisasi. Globalisasi, modernisasi, dan istilah kontemporer lainnya yang dibanggakan manusia sekarang ini akan menimbulkan problem yang serius.

Kehidupan dalam era global menuntut berbagai perubahan pendidikan yang bersifat mendasar. Perubahan-perubahan tersebut antara lain: perubahan dari pandangan kehidupan masyarakat lokal ke masyarakat global, perubahan dari kohesi sosial menjadi partisipasi demokratis, dan perubahan dari pertumbuhan ekonomi ke perkembangan kemanusiaan. Untuk melaksanakan

<sup>44</sup> Heri Jauhari Muchtar, *Fiqh Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 10.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



perubahan dalam bidang pendidikan tersebut, sejak tahun 1998, UNESCO telah mengemukakan dua basis landasan: *pertama*; pendidikan harus diletakkan pada empat pilar yaitu belajar mengetahui (*learning to know*), belajar melakukan (*learning to do*), belajar hidup dalam kebersamaan (*learning to live together*), dan belajar menjadi diri sendiri (*learning to be*); *kedua*, belajar seumur hidup (*life long learning*).<sup>45</sup>

Kultur yang demikian harus dikembangkan dalam pendidikan, karena pada akhirnya aspek kultural dari kehidupan manusia, terutama yang berkaitan dengan pendidikan nilai dan sikap lebih penting dari pertumbuhan ekonomi. Sebab, pertumbuhan ekonomi tidak dapat berkembang dengan baik tanpa adanya pendidikan nilai dan sikap yang baik, dengan demikian hal tersebut berkembang secara berkesinambungan sehingga menumbuhkan kehidupan yang madani.

Menghadapi berbagai masalah dan tantangan di atas, perlu dilakukan penataan terhadap sistem pendidikan secara utuh dan menyeluruh, terutama berkaitan dengan kualitas pendidikan, serta relevansinya dengan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja. Dalam hal ini perlu, perlu adanya perubahan sosial yang memberi arah bahwa pendidikan merupakan pendekatan dasar dalam proses perubahan itu.

Pendidikan adalah salah satu hal yang sangat penting dan berpengaruh dalam kehidupan manusia. Pendidikan merupakan salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan sarat perkembangan. Oleh

<sup>45</sup>E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



karena itu, perubahan atau perkembangan pendidikan adalah hal yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan.<sup>46</sup> Perubahan dalam arti perbaikan pendidikan pada semua tingkat perlu terus menerus dilakukan sebagai antisipasi kepentingan masa depan dan tuntutan masyarakat modern.

Perbaikan pendidikan ke arah yang lebih baik tentunya akan mempengaruhi kurikulum yang diterapkan. Hal ini disebabkan adanya perubahan tujuan yang diharapkan dalam perbaikan pendidikan itu sendiri. Karenanya dalam pembuatan kurikulum harus berdasarkan tujuan pendidikan yang dirumuskan.

Di dalam Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang rumusan pengertian dari kurikulum, disebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai pendidikan tertentu. Dalam pendidikan formal di sekolah, kurikulum mempunyai peran yang sangat strategis dan menentukan serta berfungsi sebagai acuan atau pedoman bagi lembaga pendidikan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan itu sendiri. Oleh karena itu, kurikulum sangatlah penting bagi dunia pendidikan karena merupakan kunci utama untuk mencapai kesuksesan dalam dunia pendidikan.

Kurikulum di Indonesia sering kali mengalami perubahan dari waktu ke waktu seiring dengan perubahan zaman dan disesuaikan dengan kebutuhan

---

<sup>46</sup> Sofan Amri, *Pengembangan & Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013* (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2013), hlm. 1.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

zaman. Salah satu penyebab terjadinya perubahan kurikulum di Indonesia dewasa ini salah satu diantaranya adalah karena ilmu pengetahuan itu sendiri yang senantiasa berubah-ubah, selain itu perubahan tersebut juga dinilai dipengaruhi oleh kebutuhan manusia yang selalu berubah-ubah, juga pengaruh dari luar, dimana secara menyeluruh kurikulum itu tidak berdiri sendiri, tetapi dipengaruhi oleh ekonomi, politik dan kebudayaan. Sehingga dengan adanya perubahan kurikulum itu, pada gilirannya berdampak pada kemajuan bangsa dan negara.

Jika melihat sejarah perjalanan kurikulum di Indonesia telah banyak mengalami perubahan dimulai dari kurikulum periode penjajahan Belanda atau juga kurikulum pasca kemerdekaan sampai dengan kurikulum yang terakhir diterapkan di Indonesia yaitu kurikulum KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Dan pada tahun 2013 ini pemerintah mulai menerapkan kurikulum 2013 di setiap sekolah-sekolah yang dinilai mampu. Pengembangan Kurikulum 2013 merupakan langkah lanjutan Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi yang telah dirintis pada tahun 2004 dan KTSP 2006 yang mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu.<sup>47</sup>

Upaya penyempurnaan kurikulum ini demi mewujudkan sistem pendidikan nasional yang kompetitif dan selalu relevan dengan perkembangan zaman yang senantiasa menjadi tuntutan. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas pasal 35 dan 36 yang

---

<sup>47</sup> *Ibid*, hlm. 12

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menekankan perlunya peningkatan standar nasional pendidikan sebagai acuan kurikulum secara berencana dan berkala dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Hampir semua usaha reformasi dalam pendidikan, seperti pembaruan kurikulum dan penerapan metode pembelajaran baru tergantung kepada guru. Tanpa guru yang mampu menguasai bahan ajar dan strategi pembelajaran, maka segala upaya peningkatan mutu pendidikan tidak akan mencapai hasil optimal.

Selain itu, dinyatakan bahwa perubahan kurikulum akan berhasil bila gurunya mau berubah. Lebih lanjut, dikatakan bahwa guru sangat penting dalam menentukan berhasil tidaknya inovasi kurikulum. Hal ini mengindikasikan bahwa berhasilnya perubahan kurikulum tergantung pada kemauan dan kemampuan guru dalam menangkap perubahan yang terjadi dan kemudian melaksanakannya.

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan menengah.<sup>48</sup> Orang yang disebut guru adalah orang yang memiliki kemampuan merancang program pembelajaran, serta mampu menata dan mengelola kelas agar siswa dapat belajar dan pada akhirnya dapat mencapai tingkat kedewasaan sebagai tujuan akhir dari proses pendidikan.

Allah berfirman dalam surat Al-Isra' ayat 36 yang berbunyi:

<sup>48</sup>Jamil Suprihatiningrum, *Guru Profesional; Pedoman Kinerja, Kualifikasi, & Kompetensi Guru* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 24

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



*Artinya: “dan janganlah kamu membiasakan diri pada apa yang tidak kamu ketahui, karena sesungguhnya pendengaran, pengalihan dan daya nalar pasti akan ditanya mengenai hal itu.” (Q.S. Al-Isra’:36)*

Selaku komponen pendidikan, mau tidak mau guru tentu harus terlibat dalam pembaharuan yang sedang dilakukan dalam pendidikan, termasuk perubahan kurikulum. Guru harus ikut aktif dalam perubahan dan pengembangan kurikulum untuk memberikan berbagai input berupa saran dan pengalamannya.

Keberhasilan kurikulum sebagian besar terletak di tangan guru, selaku pelaksana kurikulum. Para guru bertanggung jawab sepenuhnya dalam pelaksanaan kurikulum, baik secara keseluruhan maupun sebagai tugas yang berupa penyampaian bidang studi atau mata pelajaran yang sesuai program yang dirancang kurikulum. Untuk itu, guru harus berusaha agar penyampaian bahan-bahan pelajaran itu dapat berhasil secara maksimal dan oleh karena itu pula guru dituntut untuk memahami kurikulum secara baik.

Sebagai pengelola kurikulum, guru bertanggung jawab antara lain membuat perencanaan mengajar (rencana tahunan, rencana bulanan, rencana permulaan mengajar, dan rencana harian), baik dalam bentuk perencanaan unit maupun dalam pembuatan model satuan pelajaran sekaligus metode pembelajarannya dan medianya.<sup>49</sup> Selain itu, guru harus berusaha mengumpulkan dan mencari bahan dari berbagai badan atau institusi yang

<sup>49</sup> *Ibid*, hlm. 20

mungkin dapat membantunya dalam pelaksanaan kurikulum, mengumpulkan data tentang partisipasi peserta didik dalam mengikuti pelajaran atau berbagai kegiatan kurikuler lainnya, ikut serta menyusun jadwal pelajaran dan mengikuti berbagai pertemuan yang diselenggarakan oleh sekolah dan para pengawas, serta membuat laporan tentang hasil kegiatan kurikulum yang ditentukan.

Guru merupakan salah satu faktor penting dalam implementasi kurikulum 2013. Idealnya suatu kurikulum tanpa ditunjang oleh kemampuan guru maka kurikulum akan tidak bermakna, sebaliknya pembelajaran tanpa kurikulum sebagai pedoman tidak akan efektif. Kurikulum 2013 akan sulit dilaksanakan di berbagai daerah karena guru belum siap. Ketidaksiapan guru tidak hanya urusan kompetensinya, tetapi masalah kreativitasnya. Tugas guru tidak hanya menyampaikan informasi kepada peserta didik, tetapi harus kreatif memberikan layanan dan kemudahan belajar kepada peserta didik agar dapat belajar dalam suasana yang menyenangkan, penuh semangat, dan berani mengemukakan pendapat.<sup>50</sup>

Adanya penerapan Kurikulum 2013, guru dituntut untuk mulai terbiasa dengan adanya peraturan yang telah ditetapkan tersebut. Dalam pembelajaran, strategi yang digunakan seperti mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan dapat terlaksana dengan baik. Menurut hasil penelitian Hidayat, Kurikulum 2013 sebenarnya tidak semuanya merupakan

<sup>50</sup> *Ibid*, hlm. 35

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hal-hal yang baru.<sup>51</sup> Artinya komponen-komponen yang ada pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) sebagian masih terdapat pada Kurikulum 2013. Tugas guru pada Kurikulum 2013 secara konsep tidak jauh berbeda dengan Kurikulum KTSP. Standar kompetensi guru masih tetap mengacu pada empat kompetensi yang diatur oleh Permendiknas No. 16 Tahun 2007, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian. Masalah paling utama yang benar-benar harus dikuasai oleh guru adalah kemampuan dalam mengemas dan menyajikan strategi pembelajaran yang sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan oleh Kurikulum 2013. Prinsip utama yang paling mendasar pada Kurikulum 2013 adalah penekanan pada kemampuan guru dalam mengimplementasikan proses pembelajaran yang otentik, menantang dan bermakna bagi peserta didik sehingga dengan demikian potensi peserta didik berkembang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

Proses pembelajaran pada Kurikulum 2013 pada semua jenjang dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan scientific yaitu pembelajaran dengan pendekatan ilmiah yang pembelajarannya berpusat pada peserta didik. Pendekatan scientific dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi tidak bergantung oleh guru. Oleh karena itu kondisi pembelajaran yang diharapkan tercipta diarahkan untuk mendorong

<sup>51</sup> Hidayat, Sholeh, *Pengembangan Kurikulum Baru*, (Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 2013), hlm. 66

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peserta didik dalam mencari informasi dari berbagai sumber atau melalui observasi.

Menurut hasil penelitian Sunaryo, dalam pelaksanaan pembelajaran guru dituntut memiliki berbagai keterampilan atau kreativitas mengajar, strategi belajar mengajar yang tepat, dan kemampuan melaksanakan evaluasi yang baik.<sup>52</sup> Dengan wawasan yang luas guru mampu memperhitungkan berbagai kemungkinan yang akan terjadi, tujuannya adalah agar guru dapat memahami bahwa dalam melaksanakan fungsi dan perannya sebagai fasilitator pendidikan, guru diharapkan mempunyai kemampuan dan kreatifitas dalam menjalankan kegiatan mengajar sebagai transforming science kepada siswa sebagai penerima dan pengembang ilmu yang telah diberikan oleh guru selama kegiatan pengajaran berlangsung di dalam kelas.

Kemampuan seorang guru dapat dilihat saat proses pembelajaran berlangsung. Suasana dan strategi pembelajaran yang menyenangkan akan menambah semangat peserta didik saat belajar di kelas. Strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru harus sesuai dengan materi pembelajaran dan harus sesuai dengan kurikulum yang diterapkan. Dengan menggunakan strategi pembelajaran Kurikulum 2013 dengan pendekatan scientific guru harus mempunyai kemampuan dalam menggunakan strategi pembelajaran yang meliputi kemampuan merencanakan strategi pembelajaran dan kemampuan dalam pelaksanaan pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013. Guru sebagai pemegang kunci sangat menentukan keberhasilan belajar peserta didik.

---

<sup>52</sup> Mulyasa, E, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 77

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Semakin jelas bahwa faktor kemampuan sangat penting dimiliki oleh guru dalam proses pembelajaran. Semakin tinggi kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa yang dicapai.

SMA Negeri 1 Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu merupakan salah satu sekolah yang sudah melakukan beberapa persiapan untuk mengimplementasikan Kurikulum 2013. Hal ini bisa dilihat dari sarana prasarana, fasilitas dan sumber belajar yang mendukung, dan beberapa usaha yang sudah ditempuh guru-guru. Selain itu sekolah lebih cepat mendapatkan informasi mengenai Kurikulum 2013 khususnya untuk PAI. Waka Kurikulum di SMA Negeri 1 Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu juga merupakan fasilitator Kurikulum 2013. Hal ini akan sangat membantu sekolah tersebut dalam implementasi Kurikulum 2013.

Sejauh ini, guru-guru PAI di SMA Negeri 1 Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu selalu melakukan usaha mempersiapkan hal-hal yang terkait dengan implementasi Kurikulum 2013. Seperti diklat-diklat kurikulum, karena banyak sekali persiapan-persiapan yang harus dilakukan terkait dengan implementasi Kurikulum 2013 khususnya untuk persiapan administrasi pembelajaran. Beberapa kesempatan sekolah tersebut mengadakan sosialisasi Kurikulum 2013 untuk mendukung implementasi dalam pembelajaran PAI. Salah satunya adalah sosialisasi Kurikulum 2013 yang diikuti oleh guru PAI di Kabupaten Rokan Hulu.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk mengetahui bagaimana penerapan kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), maka peneliti akan melakukan penelitian tentang **“Penerapan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 1 Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu”**.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Penegasan istilah

Untuk mendapat gambaran yang jelas tentang pengertian dalam judul ini, maka penulis tegaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini sebagai berikut:

1. Penerapan adalah adalah suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, ketrampilan, maupun nilai, dan sikap.
2. Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang meningkatkan dan menyeimbangkan *soft skill* dan *hard skill* yang meliputi aspek kompetensi sikap, ketrampilan, dan pengetahuan. kurikulum berbasis kompetensi yang pernah digagas dalam Rintisan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) 2004, tetapi belum terselesaikan karena desakan untuk segera mengimplementasikan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan 2006.<sup>53</sup>
3. Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam

---

<sup>53</sup>*Ibid*, hlm.20

secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.<sup>54</sup>

### C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fenomena diatas maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Pimpinan sekolah kurang mengadakan pelatihan guna memperdalam pengetahuan tentang kurikulum 2013
- b. Kurangnya perhatian dan kerja sama pihak sekolah dalam mengembangkan kurikulum 2013
- c. Pengawasan terhadap pelaksanaan kurikulum 2013 kurang mendapat perhatian.
- d. Sebagian guru khususnya guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam masih belum melaksanakan kurikulum 2013
- e. Minimnya kesadaran guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk lebih memahami dan melaksanakan kurikulum 2013 dengan baik.

### D. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan mengitari kajian ini, seperti yang dikemukakan dalam identifikasi masalah diatas, maka penulis membatasi penelitian ini yakni Penerapan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 1 Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu.

<sup>54</sup>Abdul Majid, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 130

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **F. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas maka peneliti merumuskan rumusan masalah yakni Bagaimana Penerapan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 1 Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu?

## **G. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui Penerapan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 1 Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu.
- b. Untuk mengetahui Penerapan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 1 Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu.

### **2. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari kegiatan penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

#### **c. Manfaat Secara Teoritik**

Secara teoritik penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sarana pembelajaran untuk memahami ilmu pendidikan, penerapan kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

#### **d. Manfaat Secara Praktis**

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat yakni:



1. Bagi peneliti dapat menambah khazanah keilmuan ilmiah dan pengalaman.
2. Bagi sekolah dapat menjadi gambaran tentang Penerapan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 1 Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu.
3. Bagi penulis, bisa menambah pengetahuan dan wawasan penulis sebagai calon pendidik serta sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar M.Pd.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI DAN KONSEP OPERASIONAL

#### A. Kajian Teori

##### 1. Pengertian Kurikulum kurikulum 2013

Kosakata kurikulum telah masuk ke dalam kosakata bahasa Indonesia, dengan arti susunan rencana pengajaran.<sup>55</sup> Kosakata tersebut menurut sebagian ahli berasal dari bahasa Latin, *curriculum* yang berarti bahan pengajaran, dan ada pula yang mengatakan berasal dari bahasa Perancis, *courier* yang berarti berlari.<sup>56</sup>

Dalam bahasa Arab, ada yang menggunakan kosakata *al-manhaj* untuk kosakata kurikulum. Kata-kata “*manhaj*” (kurikulum) yang bermakna jalan terang atau jalan terang yang dilalui manusia pada berbagai bidang kehidupan.<sup>57</sup>

Dari pengertian kurikulum dari segi bahasa dapat diartikan, bahwa kurikulum adalah rencana atau bahasan pengajaran, sehingga arah kegiatan pendidikan menjadi jelas dan terang. Pengertian ini terkait dengan hal yang paling menonjol dari isi kurikulum, yaitu susunan bahan atau mata pelajaran yang akan digunakan sebagai acuan dalam kegiatan pendidikan.<sup>58</sup>

<sup>55</sup> W. J. S. Purwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1991), cet. ke-12, hlm 543

<sup>56</sup> S. Naustion, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan* (Bandung: Citra Adirya Bakti, 1991), hlm. 9

<sup>57</sup> Omar Mohammad al-Toumy al-Syaibany, *Falsafah Pendidikan Islam*, (terj.) Hasan Langgulung, dari judul asli *Falsafah al-Tarbiyah al-Islamiyah* (Jakarta: Bulan Bintang, 1979), cet. ke-1, hlm175.

<sup>58</sup> Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kencana, 2010), cet. ke-1, hlm. 121.

Istilah kurikulum pada awal mulanya, kata tersebut digunakan di dalam dunia olah raga. Pada saat itu kurikulum diartikan sebagai jarak yang harus ditempuh oleh seorang pelari mulai dari *start* sampai *finish* untuk memperoleh medali atau penghargaan. Kemudian pengertian tersebut mengalami perluasan dan juga digunakan dalam dunia pendidikan yang kemudian menjadi sejumlah mata pelajaran *subject* yang harus ditempuh oleh seorang siswa dari awal saat ia mulai masuk sekolah hingga akhir program pelajaran itu sendiri selesai guna memperoleh penghargaan dalam bentuk ijazah.

Menurut Oemar Hamalik, pengertian kurikulum dapat ditinjau dari dua sisi yang berbeda, yakni menurut pandangan lama dan pandangan baru. Pengertian kurikulum dari pandangan lama atau juga sering disebut pandangan tradisional, merumuskan bahwa kurikulum adalah sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh murid untuk memperoleh ijazah. Sedangkan dalam pandangan baru, kurikulum bersifat luas karena kurikulum bukan hanya terdiri atas mata pelajaran (*courses*), tetapi meliputi semua kegiatan dan pengalaman yang menjadi tanggung jawab sekolah.<sup>59</sup>

Berkaitan dengan keterangan di atas, menurut pengamatan Syaiful Sagala, kurikulum tidak hanya sekedar mempelajari mata pelajaran, tetapi lebih mengembangkan pikiran, menambah wawasan, serta mengembangkan pengetahuan yang dimilikinya. Sejalan dengan pandangan tersebut kurikulum menurut Sanjaya bukan hanya berkaitan dengan bahan

<sup>59</sup> Oemar Hamalik, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 3-4

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ajar, aktivitas peserta didik mempelajari bahan ajar, dan lain sebagainya. Tetapi kurikulum berkaitan dengan berbagai persoalan yang lebih luas dari itu sebagai arah dan tujuan pendidikan. Dengan demikian, dari penjelasan pengertian kurikulum di atas, dapat disimpulkan berdasarkan UUSPN No. 20 tahun 2003 Pasal 1, ayat 19 mengatakan kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Kurikulum adalah suatu yang sangat vital dalam pendidikan. Ibarat tubuh, kurikulum merupakan jantungnya pendidikan. Kurikulum menentukan jenis dan kualitas pengetahuan dan pengalaman yang memungkinkan orang atau seseorang mencapai kehidupan dan penghidupan yang lebih baik. Oleh karena itu kurikulum harus selalu disusun dan disempurnakan sesuai dengan perkembangan zaman.<sup>60</sup>

Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang meningkatkan dan menyeimbangkan *soft skill* dan *hard skill* yang meliputi aspek kompetensi sikap, ketrampilan, dan pengetahuan. Dalam konteks ini K13 berusaha untuk lebih menanamkan nilai-nilai yang tercermin pada sikap dapat berbanding lurus dengan ketrampilan yang diperoleh peserta didik melalui pengetahuan di sekolah. Dengan kata lain, antara *soft skill* dan *hard skill* dapat ditanamkan secara seimbang, berdampingan dan mampu diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

<sup>60</sup>*Ibid*, hlm. 70

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Berbagai pihak menganalisis dan melihat perlunya diterapkan kurikulum berbasis kompetensi sekaligus berbasis karakter (*competency and character based curriculum*), yang dapat membekali peserta didik dengan berbagai sikap dan kemampuan yang sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman dan tuntutan teknologi. Hal dan tersebut penting, guna menjawab tantangan arus globalisasi.

Dan dalam rangka mempersiapkan lulusan pendidikan memasuki era globalisasi yang penuh tantangan dan ketidakpastian, diperlukan pendidikan yang dirancang berdasarkan kebutuhan nyata di lapangan. Untuk kepentingan tersebut Pemerintah melakukan penataan kurikulum. Dan pada tahun 2013 ini pemerintah telah meluncurkan kurikulum yang baru yaitu kurikulum 2013.<sup>61</sup>

Kurikulum 2013 merupakan tindak lanjut dari kurikulum berbasis kompetensi (KBK) yang pernah diujicobakan pada tahun 2004. KBK atau (*Competency Based Curriculum*) dijadikan acuan dan pedoman bagi pelaksanaan pendidikan untuk mengembangkan berbagai ranah pendidikan (pengetahuan, keterampilan, dan sikap) dalam seluruh jenjang dan jalur pendidikan, khususnya pada jalur pendidikan sekolah.

Kurikulum yang baru diterapkan ini dilandasi dengan keprihatinan atas hilangnya akhlak mulia, rendahnya moral dan etika berbangsa, menguatnya radikalisme, dan melemahnya toleransi. Dan juga didorong oleh beberapa hasil studi Internasional tentang kemampuan peserta didik

<sup>61</sup> *Ibid*, hlm. 80

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indonesia dalam kancah internasional masih rendah, tertinggal dan terbelakang. Dalam kerangka inilah perlunya dilakukan perubahan dan pengembangan kurikulum dengan menerapkan kurikulum berbasis kompetensi dan karakter.

Dengan adanya pengembangan kurikulum 2013 ini diharapkan akan menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, afektif, melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi. Dalam hal ini, pengembangan kurikulum difokuskan pada pembentukan kompetensi dan karakter peserta didik, berupa paduan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dapat didemonstrasikan peserta didik sebagai wujud pemahaman terhadap konsep yang dipelajarinya secara kontekstual.<sup>62</sup>

a. Kurikulum 2013 berbasis kompetensi dan karakter

Pendidikan berbasis kompetensi menitik beratkan pada pengembangan kemampuan untuk melakukan (kompetensi) tugas-tugas tertentu sesuai dengan standar performance yang telah ditetapkan. Hal ini mengandung arti bahwa pendidikan mengacu pada upaya penyiapan individu yang mampu melakukan perangkat kompetensi yang telah ditentukan.

Kurikulum 2013 lebih ditekankan pada pendidikan karakter, terutama pada tingkat dasar yang akan menjadi fondasi bagi tingkat berikutnya. Pendidikan karakter dalam kurikulum 2013 bertujuan untuk

---

<sup>62</sup> *Ibid*, hlm. 77

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan, yang mengarah pada pembentukan budi pekerti dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang sesuai dengan standar kompetensi lulusan pada setiap satuan pendidikan.

Melalui pengembangan kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan berbasis kompetensi, diharapkan bangsa ini menjadi bangsa yang bermartabat, dan masyarakatnya memiliki nilai tambah (*added value*) nilai jual yang bisa ditawarkan kepada orang lain dan bangsa lain di dunia, sehingga dapat bersaing dengan bangsa-bangsa lain.

Sementara itu, Mendikbud menjelaskan bahwa kurikulum 2013 lebih bersifat tematik integratif yang berarti bahwa ada mata pelajaran yang akan terkait satu sama lain. Dengan kata lain mata pelajaran bukan dihilangkan melainkan digabung. Mengenai proses pembelajaran, peserta didik akan diarahkan lebih aktif sehingga dan asumsi ini digunakan untuk menambah jam belajar dan perubahan proses penilaian.<sup>63</sup>

Mengenai Tujuan dan fungsi Kurikulum secara spesifik mengacu pada Undang-Undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Dalam undang-undang sisdiknas ini disebutkan bahwa fungsi kurikulum ialah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Sementara tujuannya, yaitu untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan

<sup>63</sup> *Ibid*, hlm, 67-68

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yang Maha Esa. Mengenai tujuan Kurikulum 2013, secara khusus dapat penulis uraikan sebagai berikut:

- a. Meningkatkan mutu pendidikan dengan menyeimbangkan hard skill dan soft skill melalui kemampuan sikap, ketrampilan, dan pengetahuan dalam rangka menghadapi tantangan global yang terus berkembang.
- b. Membentuk dan meningkatkan sumberdaya manusia yang produktif, kreatif, dan inovatif ssebagai modal pembangunan bangsa dan negara Indonesia.
- c. Meringankan tenaga pendidik dalam menyampaikan materi dan menyiapkan adminstrasi mengajar, sebab pemerintah telah menyiapkan semua komponen kurikulum beserta buku teks yang digunakan dalam pembelajaran
- d. Meningkatkan peran peserta pemerintah pusat dan daerah serta warga masyarakat secara seimbang dalam menentukan dan mengendalikan kualitas dalam pelaksanaan kurikulum di tingkat satuan pendidikan.
- e. Meningkatkan persaingan yang sehat antar satuan penndidikan tentang kualitas pendidikan yang akan dicapai. Sebab sekolah diberikan keleluasaan untuk mengembangkan Kurikulum 2013 sesuai dengan kondisi satuan pendidikan, kebutuhan peserta didik, dan potensi daerah.<sup>64</sup>

---

<sup>64</sup> *Ibid*, hlm. 24-25

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Landasan dasar kurikulum 2013

Kurikulum 2013 dikembangkan berdasarkan ketentuan yuridis yang mewajibkan adanya pengembangan kurikulum baru, landasan filosofis, dan landasan empirik. Pengembangan kurikulum 2013 dilandasi secara filosofis, yuridis, dan konseptual, empirik, dan teoritik sebagai berikut:

### a. Landasan yuridis

Landasan yuridis merupakan ketentuan hukum yang dijadikan dasar untuk pengembangan kurikulum dan yang mengharuskan adanya pengembangan kurikulum baru. Secara yuridis, kurikulum adalah suatu kebijakan publik yang didasarkan kepada dasar filosofis bangsa dan keputusan yuridis di bidang pendidikan.

Landasan yuridis kurikulum adalah Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945, Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005, dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 23 tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 22 tahun 2006 tentang Standar Isi.<sup>65</sup>

Lebih lanjut lagi pengembangan Kurikulum 2013 diamanatkan oleh:

- 1) RPJMN 2010-2014 Sektor Pendidikan, tentang Perubahan Metodologi Pembelajaran dan Penataan Kurikulum. Dalam ketentuan pasal 3 RPJMN menentukan adanya pengembangan

<sup>65</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Kurikulum 2013; Rasional, Kerangka Dasar, Struktur, Implementasi, dan Evaluasi Kurikulum* (Jakarta: Kemendikbud, 2013), hlm. 30

pembelajaran yang bukan “*teaching to test*” yang mengandung makna bahwa ada komponen dokumen kurikulum yang harus diubah yaitu berkenaan dengan standar penilaian. Perubahan dalam salah satu komponen akan mengubah desain dokumen kurikulum dan perubahan mengandung makna pengembangan kurikulum baru. Selanjutnya, Pasal 5 RPJMN secara eksplisit menetapkan adanya penataan kurikulum atau dengan perkataan lain adanya perubahan kurikulum.<sup>66</sup>

2) PP No. 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.

INPRES Nomor 1 Tahun 2010, tentang Percepatan Pelaksanaan Prioritas Pembangunan Nasional, penyempurnaan kurikulum dan metode pembelajaran aktif berdasarkan nilai-nilai budaya bangsa untuk membentuk daya saing dan karakter bangsa.

b. Landasan filosofis

Menurut E. Mulyasa, pengembangan kurikulum 2013 secara filosofis berlandaskan:

- 1) Filosofis Pancasila yang memberikan berbagai prinsip dasar dalam pembangunan pendidikan.
- 2) Filosofi pendidikan yang berbasis pada nilai-nilai luhur, nilai akademik, kebutuhan peserta didik, dan masyarakat.

Landasan filosofis adalah landasan yang mengarahkan kurikulum kepada manusia apa yang akan dihasilkan kurikulum. Pendidikan

<sup>66</sup> Kepanjangan dari RPJMN adalah rencana pembangunan jangka menengah nasional

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa (UU RI nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional). Untuk mengembangkan dan membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat, pendidikan berfungsi mengembangkan segenap potensi peserta didik “menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warganegara yang demokratis serta bertanggung jawab” (UU RI nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional).<sup>67</sup>

Berdasarkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional maka pengembangan kurikulum haruslah berakar pada budaya bangsa, kehidupan bangsa masa kini, dan kehidupan bangsa di masa adalah suatu proses pengembangan potensi peserta didik sehingga mereka mampu menjadi pewaris dan pengembang budaya bangsa. Kemampuan menjadi pewaris dan pengembang budaya tersebut akan dimiliki peserta didik apabila pengetahuan, kemampuan intelektual, sikap dan kebiasaan, ketrampilan sosial memberikan dasar untuk secara aktif mengembangkan dirinya sebagai individu, anggota masyarakat, warga negara, dan anggota umat manusia.

Pendidikan juga harus memberikan dasar bagi keberlanjutan kehidupan bangsa dengan segala aspek kehidupan yang mencerminkan

<sup>67</sup> *Ibid*, hlm. 32

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karakter bangsa masa kini dan masa yang akan datang. Oleh karena itu, konten pendidikan yang dikembangkan kurikulum tidak berupa prestasi besar bangsa di masa lalu semata tetapi juga hal-hal yang berkembang pada saat kini dan akan berkelanjutan ke masa mendatang. Berbagai perkembangan baru dalam ilmu, teknologi, budaya, ekonomi, sosial, politik yang dihadapi masyarakat, bangsa dan ummat manusia dikemas sebagai konten pendidikan.<sup>68</sup>

a. Landasan empirik

Sebagai negara bangsa yang besar dari segi geografis, suku bangsa, potensi ekonomi, dan beragamnya kemajuan pembangunan dari satu daerah ke daerah lain, sekecil apapun ancaman disintegrasi bangsa masih tetap ada. Maka, kurikulum harus mampu membentuk manusia Indonesia yang mampu menyeimbangkan kebutuhan individu dan masyarakat untuk memajukan jati diri sebagai bagian dari bangsa Indonesia dan kebutuhan untuk berintegrasi sebagai satu entitas bangsa Indonesia.

Sementara itu, kecenderungan menyelesaikan persoalan dengan kekerasan dan kasus pemaksaan kehendak sering muncul di Indonesia. Kecenderungan ini juga menimpa generasi muda, misalnya pada kasus-kasus perkelahian massal. Walaupun belum ada kajian ilmiah bahwa kekerasan tersebut berhulu dari kurikulum, namun beberapa ahli pendidikan dan tokoh masyarakat menyatakan bahwa salah satu akar masalahnya adalah implementasi kurikulum yang terlalu menekankan

<sup>68</sup> *Ibid*, hlm. 45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



aspek kognitif dan keterkungkungan peserta didik di ruang belajarnya dengan kegiatan yang kurang menantang peserta didik. Oleh karena itu, kurikulum perlu direorientasi dan direorganisasi terhadap beban belajar dan kegiatan pembelajaran yang dapat menjawab kebutuhan ini.

Berbagai kasus yang berkaitan dengan penyalahgunaan wewenang, manipulasi, termasuk masih adanya kecurangan di dalam Ujian Nasional menunjukkan mendesaknya upaya menumbuhkan budaya jujur dan anti korupsi melalui kegiatan pembelajaran di dalam satuan pendidikan. Maka, kurikulum harus mampu memandu upaya karakterisasi nilai-nilai kejujuran pada peserta didik.<sup>69</sup>

b. Landasan teoritik

Landasan teoritik memberikan dasar-dasar teoritik pengembangan kurikulum sebagai dokumen dan proses. Kurikulum 2013 dikembangkan atas dasar teori “pendidikan berdasarkan standar” (standard-based education), dan teori kurikulum berbasis kompetensi.<sup>16</sup> Pendidikan berdasarkan standar adalah pendidikan yang menetapkan standar nasional sebagai kualitas minimal warga negara untuk suatu jenjang pendidikan. Standar bukan kurikulum dan kurikulum dikembangkan agar peserta didik mampu mencapai kualitas standar nasional atau di atasnya. Standar kualitas nasional dinyatakan sebagai Standar Kompetensi Lulusan. Standar Kompetensi Lulusan mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan (PP nomor 19 tahun 2005). Standar Kompetensi Lulusan

<sup>69</sup> *Ibid*, hlm. 48

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikembangkan menjadi Standar Kompetensi Lulusan Satuan Pendidikan yaitu SKL SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA, SMK/MAK.

Kompetensi adalah kemampuan seseorang untuk bersikap, menggunakan pengetahuan dan ketrampilan untuk melaksanakan suatu tugas di sekolah, masyarakat, dan lingkungan dimana yang bersangkutan berinteraksi. Kurikulum berbasis kompetensi dirancang untuk memberikan pengalaman belajar seluas-luasnya bagi peserta didik untuk mengembangkan sikap, ketrampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk membangun kemampuan yang dirumuskan dalam SKL.<sup>70</sup> Hasil dari pengalaman belajar tersebut adalah hasil belajar peserta didik yang menggambarkan manusia dengan kualitas yang dinyatakan dalam SKL.

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (UU nomor 20 tahun 2003; PP nomor 19 tahun 2005) untuk satu satuan atau jenjang pendidikan. Kurikulum berbasis kompetensi adalah kurikulum yang dirancang baik dalam bentuk dokumen, proses, dan penilaian didasarkan pada pencapaian tujuan, konten dan bahan pelajaran serta penyelenggaraan pembelajaran yang didasarkan pada Standar Kompetensi Lulusan.

<sup>70</sup> *Ibid*, hlm. 62

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Landasan konseptual
  - 1) Relevansi pendidikan (*link and match*).
  - 2) Kurikulum berbasis kompetensi dan karakter.
  - 3) Pembelajaran kontekstual (*contextual teaching and learning*).
  - 4) Pembelajaran aktif (*student active learning*).
  - 5) Penilaian yang valid, utuh, dan menyeluruh

**3. Tujuan Kurikulum 2013**

Menurut E. Mulyasa, “Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga Negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan peradaban dunia”.<sup>71</sup> Dalam hal ini, pengembangan kurikulum difokuskan pada pembentukan kompetensi dan karakter peserta didik, berupa paduan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dapat di demonstrasikan peserta didik sebagai wujud pemahaman terhadap konsep yang dipelajarinya secara konseptual.

**4. Fungsi Kurikulum**

Setiap Lembaga Pendidikan baik formal maupun non formal dalam penyelenggaraan kegiatan sehari-harinya berlandaskan kurikulum. Salah satu fungsi kurikulum adalah fungsi penyesuaian gunanya untuk

<sup>71</sup> E. Mulyasa, *Op.Cit*, hlm. 65

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membantu individu agar mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya secara menyeluruh.<sup>72</sup>

Kurikulum itu sendiri dalam hal ini dapat berupa (1) Rancangan Kurikulum, yaitu buku kurikulum suatu lembaga pendidikan : (2) pelaksanaan kurikulum, yaitu proses pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan dan (3) Evaluasi kurikulum, yaitu penilaian atau penelitian hasil-hasil pendidikan. Dalam lingkup pendidikan Formal, kegiatan merancang, melaksanakan dan menilai kurikulum tersebut, yaitu yang dimaksudkan untuk mencapai tujuan pendidikan, dilaksanakan sebagai program pengajaran. Selain itu fungsi kurikulum dapat kita tinjau dari tiga segi, yaitu fungsi bagi sekolah yang bersangkutan, bagi sekolah pada tingkat atasnya, dan fungsi bagi masyarakat.<sup>73</sup>

## 5. Komponen-kompetensi Kurikulum 2013

Kurikulum sebagai suatu sistem keseluruhan memiliki lima komponen utama yang saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya, yakni: Tujuan, Materi, Metode, Organisasi dan Evaluasi.

### a. Tujuan kurikulum

Mengingat pentingnya pendidikan bagi manusia, hampir disetiap negara telah mewajibkan para warganya untuk mengikuti kegiatan pendidikan, melalui berbagai ragam teknis penyelenggaraanya yang disesuaikan dengan falsafah negara,

<sup>72</sup> Oemar Hamalik, *Pengembangan Kurikulum Lembaga Pendidikan dan pelatihan*, Bandung, PT Trigenda Karya, 1993), hlm. 20

<sup>73</sup> Burhan Nurgianto, *Dasar-dasar pengembangan Kurikulum Sekolah (Sebuah Pengantar Teoritis dan pelaksanaan)*, (Yogyakarta, 1998), hlm. 6



keadaan sosial – politik kemampuan sumberdaya dan keadaan lingkungannya masing-masing. Kendati demikian, dalam hal menentukan tujuan pendidikan pada dasarnya memiliki esensi yang sama.

Dalam prespektif pendidikan nasional, tujuan pendidikan nasional dapat dilihat secara jelas dalam Undang-undang No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, bahwa: “pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

b. Materi Kurikulum

Materi kurikulum pada hakikatnya adalah isi kurikulum. Dalam undang-undang pendidikan tentang sistem pendidikan nasional telah ditetapkan, bahwa “Isi kurikulum merupakan bahan kajian dan pelajaran untuk mencapai tujuan penyelenggaraan suatu pendidikan yang bersangkutan dalam rangka upaya pencapaian tujuan pencapaian pendidikan nasional” (Bab IX, Ps. 39).

c. Metode

Metode adalah cara yang digunakan untuk menyampaikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

materi pelajaran dalam upaya mencapai tujuan kurikulum. Suatu metode mengandung pengertian terlaksananya kegiatan guru dan kegiatan siswa dalam proses pembelajaran. Metode dilaksanakan melalui prosedur tertentu. Dewasa ini, keaktifan siswa belajar mendapat tekanan utama dibandingkan dengan keaktifan siswa yang bertindak sebagai fasilitator dan pembimbing bagi siswa. Karena itulah, istilah metode yang lebih menekankan pada kegiatan guru, selanjutnya diganti dengan istilah strategi pembelajaran yang menekankan pada kegiatan siswa.

d. Organisasi kurikulum

Organisasi kurikulum terdiri dari beberapa bentuk, yang masing- masing memiliki ciri-cirinya sendiri yakni:

1. Mata pelajaran terpisah-pisah; (*isolated subject*); kurikulum terdiri dari sejumlah mata pelajaran yang terpisah-pisah, yang diajarkan sendiri-sendiri tanpa ada hubungan dengan mata pelajaran lainnya. Masing- masing diberikan pada waktu tertentu dan tidak mempertimbangkan minat, kebutuhan, dan kemampuan peserta didik, semua materi diberikan sama.
2. Mata ajaran berkolerasi; korelasi diadakan sebagai upaya untuk mengurangi kelemahan-kelemahan sebagai akibat pemisahan mata pelajaran. Prosedur yang ditempuh adalah menyampaikan pokok- pokok yang saling berkolerasi guna memudahkan peserta didik memahami pelajaran tertentu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bidang studi; (*broad field*); yaitu organisasi kurikulum yang berupa pengumpulan beberapa mata pelajaran yang sejenis serta memiliki ciri- ciri yang sama dan dikorelasikan (difungsikan) dalam satu bidang pengajaran. Salah satu mata pelajaran dapat dijadikan “core subject”, dan mata pelajaran lainnya dikorelasikan dengan core tersebut.
  4. Program yang berpusat pada anak; (*child centered*), yaitu program kurikulum yang menitikberatkan pada kegiatan-kegiatan peserta didik, bukan pada mata pelajaran.
  5. Inti masalah (*core program*), yaitu suatu program yang berupa unit-unit masalah, dimana masalah-masalah diambil dari suatu mata pelajaran lainnya diberikan melalui kegiatan-kegiatan belajar dalam upaya memecahkan masalahnya. Mata pelajaran mata pelajaran yang menjadi pisau analisisnya diberikan secara terintegrasi.
  6. *Ecletic* Program, yaitu suatu program yang mencari keseimbangan antara organisasi kurikulum yang terpusat pada mata pelajaran dan peserta didik.
- e. Evaluasi
- Evaluasi merupakan suatu komponen kurikulum, karena kurikulum adalah pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar. Dengan evaluasi dapat diperoleh informasi yang akurat tentang penyelenggaraan pembelajaran dan keberhasilan belajar

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



siswa. Berdasarkan informasi itu dapat diambil keputusan tentang kurikulum itu sendiri, pembelajaran, kesuliatan dan upaya bimbingan yang di upayakan.<sup>74</sup>

## 6. Pendekatan Pembelajaran pada Kurikulum 2013

Dalam setiap penerapan kurikulum tentunya memiliki aplikasi pendekatan pembelajaran berbeda-beda, demikian pada kurikulum 2013 ini. Pada aplikasi pembelajaran kurikulum 2013 menerapkan pendekatan pembelajaran *Scientific approach* (pendekatan ilmiah). Pendekatan ini berbeda dari pendekatan pembelajaran kurikulum sebelumnya. Pada setiap langkah inti proses pembelajaran, guru akan melakukan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan pendekatan ilmiah.

Ada beberapa hal yang perlu dipahami dalam pendekatan scientific ini: *Pertama*, siswa harus dihadapkan pada fenomena konkret baik fenomena alam, sosial, maupun budaya dengan harapan mereka benar-benar dihadapkan pada kondisi nyata dan otentik. *Kedua*, dari fenomena tersebut akan tumbuh inquiri siswa dengan melakukan pertanyaan apa, mengapa, dan bagaimana hal itu bisa terjadi. *Ketiga* untuk memperoleh jawab pertanyaan peserta didik difasilitasi untuk menggali, mengkaji, memahami permasalahan melalui serangkaian kegiatan seperti mengeksplor perpustakaan, mencari nara sumber langsung atau melakukan percobaan yang intinya mereka memperoleh jawaban dari pertanyaan mereka sendiri. *Keempat*, setelah mendapatkan data yang

<sup>74</sup> Oemar Hamalik. *Op. cit*, hlm. 23

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



valid dari berbagai sumber, maka peserta didik harus mampu mengkomunikasikan hasil mereka dalam forum diskusi kelas untuk mendapatkan penguatan baik dari peserta didik lain maupun guru pendidikan agama Islam.<sup>75</sup>

Pada pendekatan pembelajaran *scientific approach* menyentuh beberapa ranah pencapaian hasil belajar yang tertuang pada kegiatan pembelajaran. Proses pembelajaran menyentuh tiga ranah, yaitu: sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Hasil belajar harapannya melahirkan peserta didik yang produktif, kreatif, inovatif, dan afektif melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi

## 7. Prinsip-Prinsip Kurikulum

Kurikulum merupakan rancangan pendidikan yang merangkum semua pengalaman belajar yang disediakan bagi siswa di sekolah. Dalam kurikulum terintegrasi filsafat, nilai-nilai, pengetahuan, dan perbuatan pendidikan. Kurikulum disusun oleh para ahli pendidikan/ ahli kurikulum, ahli bidang ilmu, pendidik, pejabat pendidikan, pengusaha serta unsur-unsur masyarakat lainnya. Rancangan ini disusun dengan maksud memberi pedoman kepada para pelaksana pendidikan, dalam proses pembimbingan perkembangan siswa, mencapai tujuan yang dicita-citakan oleh siswa sendiri, keluarga, maupun masyarakat.

Kelas merupakan tempat untuk melaksanakan dan menguji kurikulum. Disana semua konsep, prinsip, nilai, pengetahuan, metode,

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>75</sup> Trianto, *Mempersiapkan Guru PAI dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013*.  
Jurnal Edukasi MPA 320 Mei 2013), hlm. 38

alat, dan kemampuan guru diuji dalam bentuk perbuatan, yang akan mewujudkan bentuk kurikulum yang nyata dan hidup. Perwujudan konsep, prinsip, dan aspek-aspek kurikulum tersebut seluruhnya terletak pada guru. Oleh karena itu, gurulah pemegang kunci pelaksanaan dan keberhasilan kurikulum. Dialah sebenarnya perencana, pelaksana, penilai, dan pengembang kurikulum sesungguhnya. Suatu kurikulum diharapkan memberikan landasan, isi, dan menjadi pedoman bagi pengembangan kemampuan siswa secara optimal sesuai dengan tuntutan dan tantangan perkembangan masyarakat.

Ada beberapa prinsip umum dalam pengembangan kurikulum. Pertama prinsip relevansi. Ada dua macam relevansi yang harus dimiliki kurikulum, yaitu relevan ke luar dan relevansi di dalam kurikulum itu sendiri. Relevansi keluar maksudnya tujuan, isi, dan proses belajar yang tercakup dalam kurikulum hendaknya relevan dengan tuntutan, kebutuhan, dan perkembangan masyarakat. Kurikulum menyiapkan siswa untuk bisa hidup dan bekerja dalam masyarakat. Apa yang tergantung dalam kurikulum hendaknya mempersiapkan siswa untuk tugas tersebut. Kurikulum bukan hanya menyiapkan anak untuk kehidupannya sekarang tetapi juga yang akan datang. Kurikulum juga harus memiliki relevansi di dalam yaitu ada kesesuaian atau konsistensi antara komponen-komponen kurikulum, yaitu menunjukkan suatu keterpaduan kurikulum.<sup>76</sup>

<sup>76</sup>*Ibid*, hlm. 150-151

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Prinsip kedua adalah fleksibilitas, Prinsip ini menunjukkan bahwa kurikulum adalah tidak kaku. Tidak kaku dalam arti bahwa ada semacam ruang gerak yang memberikan sedikit kebebasan dalam bertindak. Hal ini berarti bahwa di dalam penyelenggaraan proses dan program pendidikan harus diperhatikan kondisi perbedaan yang ada dalam diri peserta didik. Oleh karena itu peserta didik harus diberi kebebasan dalam memilih program pendidikan yang sesuai dengan bakat, minat, kebutuhan dan lingkungannya. Di samping itu juga harus diberikan kebebasan dalam mengembangkan program pengajaran.<sup>77</sup>

Prinsip ketiga adalah kontinuitas yaitu kesinambungan. Perkembangan dan proses belajar anak berlangsung secara berkesinambungan, tidak terputus-putus atau berhenti-henti. Oleh karena itu, pengalaman-pengalaman belajar yang disediakan kurikulum juga hendaknya berkesinambungan antara satu jenjang pendidikan dengan jenjang lainnya, juga antara jenjang pendidikan dengan pekerjaan. Pengembangan kurikulum perlu dilakukan serempak bersama-sama, perlu selalu ada komunikasi dan kerja sama antara para pengembang kurikulum sekolah dasar SMTP, SMTA, dan Perguruan Tinggi.

Prinsip keempat adalah praktis, mudah dilaksanakan, menggunakan alat-alat sederhana dan biayanya juga murah. Prinsip ini juga disebut prinsip efisiensi. Betapapun bagus dan idealnya suatu kurikulum kalau menuntut keahlian-keahlian dan peralatan yang sangat khusus dan

<sup>77</sup> Subandijah, *Pengembangan dan Inovasi Kurikulum*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1993), hlm.53-54.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



mahal pula biayanya, maka kurikulum tersebut tidak praktis dan sukar dilaksanakan. Kurikulum dan pendidikan selalu dilaksanakan dalam keterbatasan-keterbatasan, baik keterbatasan waktu, biaya, alat, maupun personalia. Kurikulum bukan hanya harus ideal tetapi juga praktis.

Prinsip kelima adalah efektifitas. Walaupun kurikulum tersebut harus murah, sederhana, dan mudah tetapi keberhasilannya tetap harus diperhatikan. Keberhasilan pelaksanaan kurikulum ini baik secara kuantitas maupun kualitas. Pengembangan suatu kurikulum tidak dapat dilepaskan dan merupakan penjabaran dari perencanaan pendidikan. Perencanaan di bidang pendidikan juga merupakan bagian yang dijabarkan dari kebijaksanaan-kebijaksanaan pemerintah di bidang pendidikan. Keberhasilan kurikulum akan mempengaruhi keberhasilan pendidikan.<sup>78</sup>

## 8. Implementasi Kurikulum 2013

Dalam suatu sistem pendidikan, kurikulum itu sifatnya dinamis serta harus dilakukan perubahan dan pengembangan, agar dapat mengikuti perkembangan dan tantangan zaman. Perubahan dan pengembangan kurikulum harus dilakukan secara sistematis dan terarah, perubahan ini harus memiliki visi dan arah yang jelas akan dibawa kemana sistem pendidikan nasional dengan perubahan kurikulum tersebut.

Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang berbasis kompetensi (*outcomes-based curriculum*) oleh karena itu pengembangannya

---

<sup>78</sup> *Ibid*, hlm.151.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dirumuskan dalam Standar Kompetensi Lulusan. Dalam konstruk dan isinya Kurikulum 2013 mementingkan terselenggaranya proses pembelajaran secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif. Proses belajar yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan ilmiah (scientific approach) dengan penilaian hasil belajar berbasis proses dan produk. Struktur Kurikulum terdiri dari Kompetensi Inti yaitu:<sup>79</sup>

1. Kompetensi Inti-1 (KI-1) untuk kompetensi inti sikap spiritual
2. Kompetensi Inti-2 (KI-2) untuk kompetensi inti sikap sosial
3. Kompetensi Inti-3(KI-3) untuk kompetensi pengetahuan; dan
4. Kompetensi Inti-4(KI-4) untuk kompetensi ketrampilan

Pelaksanaan kurikulum 2013 merupakan penyempurnaan dari kurikulum- kurikulum sebelumnya. Kurikulum 2013 merupakan tindak lanjut dari kurikulum berbasis kompetensi yang pernah diujicobakan pada tahun 2004. KBK dijadikan acuan dan pedoman bagi pelaksanaan pendidikan untuk mengembangkan berbagai ranah pendidikan (pengetahuan, keterampilan dan sikap) dalam seluruh jenjang dan jalur pendidikan, khususnya pada jalur sekolah.<sup>80</sup> Sebagaimana amanat UU 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada penjelasan pasal 35, di mana kompetensi lulusan merupakan kualifikasi kemampuan

<sup>79</sup> Tina Rosiana, *Mencermati Perubahan Dan Pelaksanaan Kurikulum 2013* [http://jurnal.ilmiah.ftp.2013.blogspot.com/2013/12/normal-0-false-false-false-in-x-none-x\\_29.html](http://jurnal.ilmiah.ftp.2013.blogspot.com/2013/12/normal-0-false-false-false-in-x-none-x_29.html), (diakses 04 -03- 2015)

<sup>80</sup> Mulyasa, *Op. cit*, hlm 66

lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan standar nasional yang telah disepakati.

Pelaksanaan pembelajaran pada kurikulum 2013 memiliki karakteristik yang berbeda dari pelaksanaan kurikulum sebelumnya. Karena didalam kurikulum 2013 menggunakan prinsip-prinsip yang perlu guru terapkan kepada peserta didiknya, diantaranya:

1. Dari siswa diberi tahu menuju siswa mencari tahu.
2. Dari guru sebagai satu – satunya sumber belajar menjadi belajar berbasisaneka sumber.
3. Dari pendekatan tekstual menuju proses penggunaan pendekatan ilmiah.
4. Dari pembelajaran berbasis konten menuju pembelajaran berbasiskompetensi.
5. Dari pembelajaran parsial menuju pembelajaran terpadu.
6. Dari pembelajaran yang menekankan jawaban tunggal menuju pembelajaran dengan jawaban yang kebenarannya multi dimensi.
7. Dari pembelajaran verbalisme menuju ketrampilan aplikatif.
8. Peningkatan dan keseimbangan antara hardskills dan softskills.
9. Pembelajaran yang mengutamakan pembudayaan dan pemberdayaan siswa sebagai pembelajaran sepanjang hayat.
10. Pembelajaran yang menerapkan nilai – nilai keteladanan, membangun kemauan, dan mengembangkan kreatifitas siswa

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam proses pembelajaran.

11. Semua adalah guru, siapa saja adalah siswa dan dimana saja adalah kelas.
12. Pemanfaatan TIK untuk efisiensi dan efektifitas pembelajaran.
13. Pengakuan atas perbedaan individual dan latar belakang budaya siswa.<sup>81</sup>

Strategi pengembangan pendidikan dapat dilakukan pada upaya meningkatkan capaian pendidikan melalui pembelajaran siswa aktif berbasis kompetensi; efektivitas pembelajaran melalui kurikulum, dan peningkatan kompetensi dan profesionalitas guru, serta lama tinggal di sekolah dalam arti penambahan jam pelajaran.

Kurikulum 2013 berbasis kompetensi memfokuskan pada pemerolehan kompetensi-kompetensi tertentu oleh peserta didik. Oleh karena itu, kurikulum ini mencakup sejumlah kompetensi, dan seperangkat tujuan pembelajaran yang dinyatakan sedemikian rupa, sehingga pencapaiannya dapat diamati dalam bentuk perilaku atau keterampilan peserta didik sebagai suatu kriteria keberhasilan. Kegiatan pembelajaran perlu diarahkan untuk membantu peserta didik menguasai sekurang-kurangnya tingkat kompetensi minimal, agar mereka dapat mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan

<sup>81</sup> 24 Artikel.2013. *Empat belas prinsip pembelajaran kurikulum 2013*. Diunduh dari <http://gurupembaharu/home/empat-belas-prinsip-pembelajaran-kurikulum-2013>, (diakses 04-03-2015)

## 9. Prosedur Implementasi Kurikulum 2013

Implementasi kurikulum 2013 merupakan aktualisasi kurikulum dalam pembelajaran dan pembentukan kompetensi serta karakter peser didik. Hal tersebut menuntut keaktifan guru dalam menciptakan dan menumbuhkan berbagai kegiatan sesuai dengan rencana yang telah diprogramkan. Oleh karena itu, pembelajaran menyenangkan, efektif dan bermakna dapat drancang oleh setiap guru dengan prosedur sebagai berikut:

### a. Pemanasan apresepsi

Pemanasan dan apersepsi perlu dilakukan untuk menjajaki pengetahuan peserta didik, memotivasi peserta didik dengan menyajikan materi yang menarik, dan mendorong mereka untuk mengetahui berbagai hal baru. Pemanasan dan apersepsi ini dapat dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:

1. Pembelajaran dimulai dengan hal-hal yang diketahui dan dipahami peserta didik.
2. Peserta didik dimotivasi dengan bahan ajar yang menarik dan berguna bagi kehidupan mereka.
3. Peserta didik digerakkan agar tertarik dan bernafsu untuk mengetahui hal-hal yang baru

### b. Explorasi

Explorasi merupakan tahapan kegiatan pembelajaran untuk mengenalkan bahan dan mengaitkannya dengan pengetahuan yang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



telah dimiliki peserta didik. Hal tersebut dapat ditempuh dengan prosedur sebagai berikut:

1. Perkenalkan materi standar dan kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh peserta didik.
2. Kaitkan materi standar dan kompetensi dasar yang baru dengan pengetahuan dan kompetensi yang sudah dimiliki oleh peserta didik.
3. Pilihlah metode yang paling tepat, dan gunakan secara bervariasi untuk meningkatkan penerimaan peserta didik terhadap materi standar dan kompetensi baru.

c. Konsolidasi pembelajaran

Konsolidasi merupakan kegiatan untuk mengaktifkan peserta didik dalam pembentukan kompetensi dan karakter, serta menghubungkannya dengan kehidupan peserta didik. Konsolidasi pembelajaran ini dapat dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:

1. Libatkan peserta didik secara aktif dalam menafsirkan dan memahami materi dan kompetensi baru.
2. Libatkan peserta didik secara aktif dalam proses pemecahan masalah (*problem solving*), terutama dalam masalah-masalah aktual.
3. Letakkan penekanan pada kaitan struktural, yaitu kaitan antara materi standar dan kompetensi baru dengan berbagai aspek kegiatan dan kehidupan dalam lingkungan masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Pilihlah metode yang paling tepat sehingga materi standar dapat diproses menjadi kompetensi dan karakter peserta didik.

d. Pembentukan sikap, kompetensi, dan karakter

Pembentukan sikap, kompetensi dan karakter peserta didik dapat dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:

1. Dorong peserta didik untuk menerapkan konsep, pengertian, kompetensi, dan karakter yang dipelajarinya dalam kehidupan sehari-hari.
2. Praktekkan pembelajaran secara langsung, agar peserta didik dapat membangun sikap, kompetensi, dan karakter baru dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan pengertian yang dipelajari.
3. Gunakan metode yang paling tepat agar terjadi perubahan sikap, kompetensi, dan karakter peserta didik secara nyata.

e. Penilaian formatif

Penilaian formatif perlu dilakukan untuk perbaikan, yang pelaksanaannya dapat dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:

1. Kembangkan cara-cara untuk menilai hasil pembelajaran peserta didik.
2. Gunakan hasil penilaian tersebut untuk menganalisis kelemahan atau kekurangan peserta didik dan masalah-masalah yang dihadapi guru dalam membentuk karakter dan kompetensi peserta didik.
3. Pilihlah metodologi yang paling tepat sesuai dengan kompetensi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang ingin dicapai

## 10. Perbedaan Kurikulum KTSP dan Kurikulum 2013

Perbedaan Esensial KTSP dan Kurikulum 2013, perbedaan pokok antara KTSP atau kurikulum tingkat satuan pendidikan (Kurikulum 2006) yang selama ini diterapkan dengan Kurikulum 2013 yaitu berkaitan dengan perencanaan pembelajaran. Dalam KTSP, kegiatan pengembangan silabus merupakan kewenangan satuan pendidikan, namun dalam Kurikulum 2013 kegiatan pengembangan silabus beralih menjadi kewenangan pemerintah, kecuali untuk mata pelajaran tertentu yang secara khusus dikembangkan di satuan pendidikan yang bersangkutan.

Meskipun silabus sudah dikembangkan oleh pemerintah pusat, namun guru tetap dituntut untuk dapat memahami seluruh pesan dan makna yang terkandung dalam silabus, terutama untuk kepentingan operasionalisasi pembelajaran. Oleh karena itu, kajian silabus tampak menjadi penting, baik dilakukan secara mandiri maupun kelompok sehingga diharapkan para guru dapat memperoleh perspektif yang lebih tajam, utuh dan komprehensif dalam memahami seluruh isi silabus yang telah disiapkan tersebut.

Perbedaan esensial dari KTSP dan kurikulum 2013 itu sendiri adalah sebagai berikut:<sup>82</sup>

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>82</sup> Mulyasa. *Op. Cit.*, hlm 169



**Tabel II.1**

**Perbedaan KTSP dan Kurikulum 2013**

No	KTSP	Kurikulum 2013
1	Mata pelajaran tertentu mendukung kompetensi tertentu	Tiap mata pelajaran mendukung semua kompetensi (Sikap, Keterampilan, Pengetahuan)
2	pelajaran dirancang berdiri sendiri dan memiliki kompetensi dasar sendiri	Mata pelajaran dirancang terkait satu dengan yang lain dan memiliki kompetensi dasar yang diikat oleh kompetensi inti tiap kelas
3	Bahasa Indonesia sejajar dengan mapel lain	Bahasa Indonesia sebagai penghela mapel lain (sikap dan keterampilan berbahasa)
4	Tiap mata pelajaran diajarkan dengan pendekatan berbeda	Semua mata pelajaran diajarkan dengan pendekatan yang sama (saintifik) melalui mengamati, menanya, mencoba, menalar.
5	Tiap jenis konten pembelajaran diajarkan terpisah	Bermacam jenis konten pembelajaran diajarkan terkait dan terpadu satu sama lain Konten ilmu pengetahuan diintegrasikan dan dijadikan penggerak konten pembelajaran lainnya
6	Tematik untuk kelas I-III (belum integratif)	Tematik integratif untuk kelas I-III
7	TIK mata pelajaran sendiri	TIK merupakan sarana pembelajaran, dipergunakan sebagai media pembelajaran mata pelajaran lain
8	Bahasa Indonesia sebagai pengetahuan	Bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi dan carrier of knowledge
9	Untuk SMA ada penjurusan sejak kelas XI	Tidak ada penjurusan SMA. Ada mata pelajaran wajib, peminatan, antar minat, dan pendalaman minat
10	SMA dan SMK tanpa kesamaan kompetensi	SMA dan SMK memiliki mata pelajaran wajib yang sama terkait dasar-dasar pengetahuan keterampilan dan sikap.
11	Penjurusan di SMK sangat detail	Penjurusan di SMK tidak terlalu

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	KTSP	Kurikulum 2013
		detil sampai bidang studi, didalamnya terdapat pengelompokan peminatan dan pendalaman

### 11. Tahapan Implementasi Kurikulum 2013

Proses pembelajaran pada kurikulum 2013 harus menyentuh tiga ranah, yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dalam proses pembelajaran berbasis pendekatan ilmiah, ranah sikap mengganti transformasi substansi atau materi agar peserta didik "tahu mengapa". Ranah pengetahuan mengganti transformasi substansi atau materi ajar agar peserta didik "tahu bagaimana". Ranah keterampilan mengganti transformasi substansi atau materi ajar agar peserta didik "tahu apa". Hasil akhirnya adalah peningkatan dan keseimbangan antara kemampuan untuk menjadi manusia yang memiliki kecakapan dan pengetahuan untuk hidup secara layak (hard skills) dari peserta didik yang meliputi aspek kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan.

Kurikulum 2013 menekankan pada dimensi pedagogik modern dalam pembelajaran, yaitu menggunakan pendekatan ilmiah. Pendekatan ilmiah (scientific approach) dalam pembelajaran sebagaimana dimaksud meliputi mengamati, menanya, mencoba, mengolah menyajikan, menyimpulkan, dan mencipta untuk semua mata pelajaran. Untuk mata pelajaran, materi, atau situasi tertentu, sangat

mungkin pendekatan ilmiah ini tidak selalu tepat diaplikasikan secara prosedural.

Pada kondisi seperti ini, tentu saja proses pembelajaran harus tetap menerapkan nilai-nilai atau sifat-sifat ilmiah dan non ilmiah. Pendekatan ilmiah pembelajaran disajikan berikut ini.:

a. Mengamati (*Observing*)

Metode mengamati mengutamakan kebermaknaan proses pembelajaran (*meaningfull learning*). Metode ini memiliki keunggulan tertentu, seperti menyajikan media obyek secara nyata, peserta didik senang dan tertantang, dan mudah pelaksanaannya. Tentu saja kegiatan mengamati dalam rangka pembelajaran ini biasanya memerlukan waktu persiapan yang lama dan matang, biaya dan tenaga relatif banyak, dan jika tidak terkendali akan mengaburkan makna serta tujuan pembelajaran.

b. Menanya (*Questioning*)

Guru yang efektif mampu menginspirasi peserta didik untuk meningkatkan dan mengembangkan ranah sikap, keterampilan, dan pengetahuannya. Pada saat guru bertanya pada saat itu pula dia membimbing atau memandu peserta didiknya belajar dengan baik. Ketika guru menjawab pertanyaan peserta didiknya, ketika itu pula dia mendorong asuhanya itu untuk menjadi penyimak dan pembelajar yang baik. Berbeda dengan penugasan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang menginginkan tindakan nyata, pertanyaan dimaksudkan untuk memperoleh tanggapan verbal. Istilah “pertanyaan” tidak selalu dalam bentuk “kalimat tanya”, melainkan juga dapat dalam bentuk pernyataan, asalkan keduanya menginginkan tanggapan verbal. Bentuk pertanyaan, misalkan: Sebutkan ciri- ciri kalimat efektif

c. Menalar(*Associating*)

Istilah “menalar” dalam kerangka proses pembelajaran dengan pendekatan ilmiah yang dianut dalam kurikulum 2013 untuk menggambarkan bahwa guru dan peserta didik harus lebih aktif daripada guru. Penalaran adalah proses berfikir yang logis dan sistematis atas fakta-fakta empiris yang dapat diobservasi untuk memperoleh simpulan berupa pengetahuan. Penalaran dimaksud merupakan penalaran ilmiah, meski penalaran non ilmiah tidak selalutidak bermanfaat.

d. Mencoba(*Experimen*)

Untuk memperoleh hasil belajar yang nyata atau otentik, peserta didik harus mencoba atau melakukan percobaan, terutama untuk materi atau substansi yang sesuai. Pada mata pelajaran pendidikan agama Islam misalnya, peserta didik harus memahami konsep-konsep rukun Islam dan kaitanya dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik harus memiliki keterampilan proses untuk mengembangkan pengetahuan rukun Islam, serta mampu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan metode ilmiah dan bersikap ilmiah untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya sehari-hari.

e. Membentuk Jejaring/pemelajaran kolaboratif (*Networking*)

Apa yang dimaksud dengan pembelajaran kolaboratif. Pembelajaran kolaboratif merupakan suatu filsafat personal, lebih dari sekedar-sekedar teknik pembelajaran dikelas-kelas sekolah. Kolaborasi esensinya merupakan filsafat interaksi dan gaya hidup manusia yang menempatkan dan memaknai kerjasama sebagai struktur interaksi yang dirancang secara baik dan disengaja dirancang rupa untuk memudahkan usaha kolektif dalam rangka mencapai tujuan bersama. Pada pembelajaran kolaboratif kewenangan guru fungsi guru lebih bersifat direktif atau proses belajar sebaliknya, peserta didiklah yang lebih aktif. Jika pembelajaran kolaboratif diposisikan sebagai falsafah pribadi, maka ia menyentuh tentang identitas peserta didik terutama jika mereka berhubungan atau berinteraksi dengan yang lain atau guru. Dalam suasana kolaboratif itu, peserta didik berinteraksi dengan empati, saling menghormati, dan menerima kekurangan atau kelebihan masing-masing. Dengan cara semacam itu akan tumbuh rasa aman, sehingga peserta didik menghadapi aneka perubahan dan tuntutan belajar secara bersama-sama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Itulah tahapan implementasi kurikulum 2013 yang perlu kita ketahui dalam rangka melaksanakan kurikulum 2013 nantinya. Sehingga berjalan lancar sesuai yang inginkan.<sup>83</sup>

## 12. Pengertian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar. Dari pengertian tadi dapat dipahami bahwa dalam proses pembelajaran, pendidik hanya sebagai salah satu sumber belajar. Guru bisa berperan sebagai pengajar, pemimpin kelas, pembimbing, pengatur lingkungan, partisipan, ekspeditor, perencana, supervisor, motivator dan konselor.<sup>84</sup>

Pembelajaran adalah suatu aktifitas yang bertujuan. Tujuan belajar ini ada yang benar-benar disadari dan ada pula yang kurang begitu disadari oleh orang yang belajar untuk diarahkan agar tercapai ketiga ranah, kognitif untuk memperoleh pengetahuan fakta atau ingatan, pemahaman, aplikasi dan kemampuan berfikir analisis, sintesis dan evaluasi, adapun efektif untuk memperoleh sikap, apresiasi, karakteristik, sedangkan psikomotorik untuk memperoleh keterampilan fisik yang berkaitan dengan keterampilan gerak maupun ekspresi verbal dan non verbal.<sup>85</sup>

Secara harfiah, pendidikan berasal dari kata *educare*, yang artinya “mengeluarkan suatu kemampuan”. Jadi *educare* adalah membimbing untuk

<sup>83</sup> Permendikbud. Kurikulum 2013. Jurnal lampiran peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan republik indonesia no 65 tahun 2013 hal 21 tentang standart proses pendidikan dasar dan menengah

<sup>84</sup> *Ibid*, hlm. 121

<sup>85</sup> Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: CV. Pedoman Ilmu Jaya, 1995), hlm. 48-59

mengeluarkan kemampuan yang tersimpan dalam diri anak untuk tercapainya kedewasaan. Dalam bahasa Inggris dikenal dengan “Education artinya pendidikan yang dikaitkan dengan pendidikan sekolah karena sekolah merupakan tempat dimana anak didiknya melalui pendidikan secara formal”.<sup>86</sup>

Secara terminologis, Drs. Ngalim Purwanto menjelaskan bahwa pendidikan adalah segala usaha orang dewasa dalam pergaulannya dengan anak-anak dalam memimpin perkembangan jasmaniah dan rohani ke arah kedewasaan.<sup>87</sup>

Pendidikan dalam bahasa Arab disebut “tarbiyah”, berasal dari kata kerja *robb* yang berarti mendidik, bertambah, tumbuh, memelihara, merawat, berkembang mengatur dan menjaga kelestarian atau eksistensi sebagaimana dalam ayat ke 24 dalam surat Al-Isra (17) yaitu:

وَأَخْفِضْ لَهُمَا جَنَاحَ الذُّلِّ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَبِّ ارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيْتَنِي صَغِيرًا

*Artinya: Dan rendahkan dirimu terhadap mereka berdua dengan penuh kesayangan dan ucapkanlah: “Wahai Tuhanku, kasihilah mereka keduanya, sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku waktu kecil”.*

“Tarbiyah juga berarti proses persiapan dan pengasuhan manusia pada fase-fase awal kehidupan yakni pada tahap awal perkembangan masa bayi dan kanak-kanak”.<sup>88</sup>

Sedangkan secara istilah pendidikan dalam Islam menurut Ahmad Tafsir, adalah bimbingan yang diberikan oleh seseorang kepada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>86</sup> Dwi Nugroho, ED, *Mengenal Manusia dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Liberty, 1998), hlm. 10

<sup>87</sup> *Ibid*, hlm. 34

<sup>88</sup> Zuhairini, dkk, *Metode khusus Pendidikan Agama*, (Malang: Biro Ilmiah Tarbiyah, 1981), hlm. 25

seseoranga agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran agama Islam.

Sedangkan menurut Zakiah Daradjat, "Pendidikan Islam berarti pembentukan pribadi muslim. Al-Syaibani mengemukakan pendidikan Islam adalah proses mengubah perilaku individu peserta didik pada kehidupan pribadi, masyarakat dan alam sekitarnya".<sup>89</sup>

Berdasarkan pengertian umum Pendidikan Agama Islam tersebut, Dirjen Pembinaan Kelembagaan agama Islam, Departemen Agama RI, merumuskan pengertian Pendidikan Agama Islam (PAI) diartikan sebagai usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan Agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dengan hubungan antara umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.

Dalam menghadapi era globalisasi pendidikan memiliki tugas yang tidak ringan, disamping mempersiapkan peserta didik untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) diharapkan juga mampu meningkatkan keimanan dan ketakwaan (IMTAQ) terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Peningkatan keimanan dan ketakwaan dilakukan untuk mengantisipasi dampak negatif dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu sebagaimana ketentuan dalam UU RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, adalah keseluruhan

<sup>89</sup> Oamar Muhammad, *Filsafat Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang 1979), hlm. 11

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>90</sup>

Dengan demikian jelaslah bahwa kalau mendidik itu menenai masalah perasaan, antara akal dan perasaan memang mempunyai hubungan yang sangat erat. Pendidikan Islam merupakan komponen yang tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lain, karena pada dasarnya pendidikan Islam merupakan transformasi nilai-nilai Islam sebagai substansi dan implikasi dari segala aspek kehidupan.

### 13. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

Menurut Drs. Yunus Namsa yang merupakan ruang lingkup pendidikan atau pengajaran agama Islam meliputi keserasian, keselarasan, dan keseimbangan antara lain:

- a. Hubungan manusia dengan Allah SWT
- b. Hubungan manusia dengan sesama manusia
- c. Hubungan manusia dengan dirinya
- d. Hubungan manusia dengan makhluk lain di lingkungannya<sup>91</sup>

<sup>90</sup> Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: Remaja Karya, 1998), hlm. 30

<sup>91</sup> Yunus Namsah, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2000), hlm. 23



Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya ruang lingkup PAI Meliputi tiga aspek yaitu aqidah, syariah dan ahklak. Ketiga aspek ini dikembangkan dalam materi belajar yang beragam sesuai dengan kebutuhan lembaga yang bersangkutan.

#### 14. Kurikulum Pendidikan Agama Islam

Kurikulum adalah sejumlah pengalaman pendidikan, kebudayaan, sosial, olah raga dan kesenian yang disediakan oleh sekolah bagi murid-muridnya didalam dan diluar sekolah dengan maksud menolongnya untuk berkembang menyeluruh dalam segala segi dan merubah tingkah laku mereka sesuai dengan tujuan.

Kurikulum harus didesai berdasarkan pada pemenuhan kebutuhan manusia didik dan isinya terdiri dari pengalaman yang sudah teruji kebenarannya. Pengalaman yang edukatif, eksperimental dan adanya rencana dan susunan yang teratur.

Adapun pengertian kurikulum menurut UU RI No. 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Sesuai dengan pengertian tersebut, maka kurikulum pendidikan Agama adalah termasuk salah satu komponen pendidikan Agama yakni berupa alat untuk mencapai pendidikan Agama. Untuk mencapai tujuan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan, maka dengan sendirinya dibutuhkan terdapatnya kurikulum yang sesuai.

Adapun materi pokok dalam Pendidikan Agama Islam sebagai berikut:

- a. Aqidah adalah bersifat keyakinan batin, mengajari ke Esaan Allah
- b. Syariah adalah berhubungan dengan amal lahir guna mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhan dan mengatur pergaulan hidup dan kehidupan manusia
- c. Ahklak adalah suatu bentuk amalan yang bersifat pelengkap penyempurnaan bagi kedua amal diatas yang mengajarkan tentang tata cara pergaulan hidup manusia.<sup>92</sup>

Tiga inti ajaran pokok kemudian dijabarkan dalam bentuk rukun iman, rukun islam dan ahklak. Dari ketiganya lahirlah beberapa keilmuan agama, yaitu ilmu tauhid, ilmu fiqih dan ilmu ahklak. Ketiga kelompok ilmu agama ini kemudian dilengkapi dengan pembahasan dasar hukum Islam, yaitu al-qur'an dan al-hadits serta ditambah lagi dengan sejarah Islam (Tarikh)

### **15. Tujuan Pendidikan Agama Islam**

Tujuan utama Pendidikan Agama Islam adalah mengembangkan keberagaman siswa menjadi manusia yang beriman dan bertakwa melalui peningkatan pemahaman, penghayatan dan pengamalan ajaran Islam. Dengan demikian kompetensi Pendidikan Agama Islam adalah pengetahuan ketrampilan dan nilai-nilai dasar ajaran Islam.

---

<sup>92</sup> *Ibid*, hlm. 18

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan Pendidikan Agama Islam menurut Chabib Thoha yaitu untuk mencapai hidup muslim, yakni menumbuhkan kesadaran manusia sebagai makhluk Allah SWT, agar mereka tumbuh dan berkembang menjadi manusia yang berakhlak mulia dan beribadah kepadanya. Dengan pembelajaran PAI diharapkan siswa dapat tumbuh dan berkembang menjadi manusia yang berakhlak mulia, beribadah dan bertakwa kepada Allah. Selain itu dengan Pendidikan Agama Islam diharapkan mampu menciptakan hubungan yang harmonis antara sesama manusia baik yang seagama (sesama muslim) ataupun yang tidak seagama, serta dalam berbangsa dan bernegara sehingga dapat terwujud persatuan dan kesatuan.

## 16. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 bab II pasal 3 bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Berdasarkan uraian tersebut, kurikulum Pendidikan Agama Islam untuk sekolah atau madrasah berfungsi sebagai berikut:<sup>93</sup>

- a. Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketakwaan siswa kepada Allah SWT yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga.

---

<sup>93</sup> *Ibid*, hlm. 55-58

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Penanaman nilai sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.
- c. Penyesuaian mental, yaitu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran Islam.
- d. Perbaikan, yaitu untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan, kekurangan-kekurangan dan kelemahan-kelemahan siswa dalam keyakinan, pemahaman dan pengalaman ajaran dalam kehidupan sehari-hari.
- e. Pencegahan, yaitu untuk menangkal hal - hal negatif dari lingkungannya atau dari budaya lain yang dapat membahayakan dirinya dan menghambat perkembangannya menuju manusia Indonesia seutuhnya.
- f. Pengajaran tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum (alam nyata) sistem dan fungsionalnya.
- g. Penyaluran, yaitu untuk menyalurkan anak-anak yang memiliki bakat khusus di bidang agama Islam agar bakat tersebut dapat berkembang secara optimal sehingga dapat dimanfaatkan untuk dirinya sendiri dan orang lain.<sup>94</sup>

**B. Penelitian Relevan**

Berdasarkan hasil pelacakan peneliti dari berbagai penelitian yang telah dilaksanakan, ternyata belum ada penelitian yang secara khusus meneliti tentang Penerapan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan

---

<sup>94</sup> *Ibid*, hlm. 58



Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 1 Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu secara komprehensif, namun yang peneliti temukan, yang pembahasannya tidak mengarah kepada pembahasan yang berkaitan dengan judul tersebut seperti:

Tesis dari Puput Rahmat Saputra, Jurusan Pendidikan agama Islam Universitas Islam Negeri SUSKA Riau 2014. Dengan judul “ *Respon dan Kesiapan Guru Pendidika Agama Islam Terhadap Pemberlakuan Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 5 Pekanbaru*”.<sup>95</sup> Tesis ini lebih fokus menjelaskan tentang langkah yang dilakukan sekolah untuk implemenatasi Kurikulum 2013, implementasinya dalam pembelajaran, respon pendidik serta kesiapan guru PAInya. Berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan terkait Kurikulum 2013. Peneliti akan fokus terhadap empat standar perubahan dalam Kurikulum 2013 yang meliputi Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi, Standar Proses, Standar Penilaian.

Selain itu, peneliti juga menemukan tesis yang ditulis Sikin, Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri SUSKA Riau 2015. Dengan judul “ *Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi Dalam Proses Pembelajaran Bidang Studi Aqidah Akhlak di SMA Negeri 4 Pekanbaru*”.<sup>96</sup> Tesis ini menjelaskan tentang pelaksanaan proses pembelajaran, hasil belajar siswa dan permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran PAI. Selain itu

<sup>95</sup> Puput Rahmat Saputra, “ *Respon dan Kesiapan Guru Pendidika Agama Islam Terhadap Pemberlakuan Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 5 Pekanbaru*”, Tesis, Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri SUSKA Riau, 2014.

<sup>96</sup> Sikin, “ *Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi Dalam Proses Pembelajaran Bidang Studi Aqidah Akhlak di SMA Negeri 4 Pekanbaru*”, Tesis, Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam SUSKA Riau, 2015.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam tesis tersebut dijelaskan mengenai prestasi siswa dan peningkatan kualitas pembelajara. Berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah tentang implementasi Kurikulum 2013. Jadi belum ada penelitian secara khusus meneliti tentang Penerapan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu.

Intan Triana Cintiyatmi, dkk, Pengaruh Penerapan Pendekatan Scientific terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 7 Kota Cerebon. Dari penelitian ini diperoleh hasil adanya pengaruh signifikan Penerapan Pendekatan Scientific terhadap Hasil Belajar.<sup>97</sup> Perbedaan penelitian ini adalah peneliti fokus pada pendekatan saintifik pada kurikulum 2013, sedangkan Intan Triana Cintiyatmi lebih menekankan pada hasil belajar siswa.

Dian Ratna Budiasih, Penerapan Pendekatan Sainifik untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa pada Pembelajaran IPA di Kelas V. Hasil penelitian mengatakan bahwa pendekatan saintifik dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas V.<sup>98</sup> Perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah peneliti fokus pada pendekatan saintifik pada kurikulum 2013n. Sedangkan yang dilakukan oleh Dian Ratna Budiasih lebih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>97</sup> Intan Triana Cintiyatmi, dkk, Pengaruh Penerapan Pendekatan Scientific terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 7 Kota Cerebon, *Jurnal al Haditsah Vol. 1 No.1 ISSN 2407-6805* Tahun 2014.

<sup>98</sup> Dian Ratna Budiasih, Penerapan Pendekatan Sainifik untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa pada Pembelajaran IPA di Kelas V, *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar, Vol. 1 No. 1* Tahun 2016, h. 110.

berpusat pada pendekatan saintifik dan keaktifan belajar saja, serta menjadikan eksperimen sebagai jenis penelitian.

Djoko Rohadi Wibowo, Pendekatan Saintifik dalam Membangun Sikap Kritis Siswa pada Pembelajaran Akidah Akhlak di MIN Yogyakarta II. Hasil penelitian Implementasi pendekatan saintifik pada pembelajaran Akidah Akhlak di MIN Yogyakarta II sudah cukup baik itu disebabkan karena keaktifan siswa dalam berbagai kegiatan, hampir secara keseluruhan rangkaian kegiatan pembelajaran mendukung pengembangan sikap kritis siswa. Yang menjadi penghambat faktor penghambat diantaranya bacaan siswa yang masih sedikit, dan kurangnya penguasaan kelas oleh guru ketika diskusi sedang berlangsung.<sup>99</sup> Perbedaan penelitian ini dengan yang akan peneliti lakukan yaitu peneliti fokus pada pendekatan saintifik pada kurikulum 2013. Sementara yang dilakukan Djoko Rohadi Wibowo hanya berfokus kepada variabel pendekatan saintifik dalam membangun sikap kritis siswa pada pembelajaran Akidah Akhlak.

Ahmad Salim, Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Madrasah. Hasil dari peneltian ini pendekatan saintifik harus dilakukan sebagai sebuah keniscayaan karena bisa menghadapi tantangan dan persoalan pendidikan. Dimana sekolah harus tertarik dalam mengintegrasikan penalaran ilmiah dalam pembelajaran PAI tanpa menghilangkan unsur-unsur Pendidikan Agama Islamnya, artinya harus

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>99</sup> Djoko Rohadi Wibowo, Pendekatan Saintifik dalam Membangun Sikap Kritis Siswa pada Pembelajaran Akidah Akhlak di MIN Yogyakarta II, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* Vol. 4 No. 1 p-ISSN: 2355-1925 e-ISSN2580-8915 Tahun 2017, h. 134.

ada kreativitas dan inovasi pendidik dalam proses pembelajaran.<sup>100</sup> Perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu peneliti fokus pada pendekatan saintifik pada kurikulum 2013.

Oleh karena itu, dalam hal menganalisis tentang Penerapan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 1 Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu masih relevan karena Penerapan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 1 Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu belum diteliti secara khusus.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



<sup>100</sup> Ahmad Salim, Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Madrasah, *Jurnal Cendikia Vol.12 No. 1 Tahun 2014*, h. 47.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), dan penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu peneliti berusaha mengungkapkan gejala-gejala yang terjadi di lapangan melalui pengumpulan data dari latar alami yang memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci. Oleh karena itu, laporan penelitian ini disusun dalam bentuk narasi yang bersifat kreatif dan mendalam serta menunjukkan ciri-ciri *naturalistic* yang penuh dengan keotentikan. Dalam penelitian ini hanya menggambarkan atau mendeskripsikan apa adanya sesuai dengan data yang ada di lapangan. Dalam kaitannya dengan penelitian ini, dimaksudkan menggambarkan atau melukiskan keadaan Lembaga dan Penerapan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 1 Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu.

#### B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu. Waktu penelitian dilaksanakan setelah ujian proposal.

##### 1. Sejarah Berdirinya SMA Negeri 1 Bangun Purba

Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bangun Purba terletak di Jln.Jend. Sudirman Tangun. Bangun purba adalah sebuah kecamatan yang ada di Rokan Hulu, Provinsi Riau. Suku bangsa yang tinggal di kecamatan

ini terdiri dari melayu, batak, mandailing, dan jawa. Sekolah SMA Negeri 1 Bangun Purba didirikan mengingat bahwa bangun purba merupakan salah satu Kecamatan di Rokan Hulu, maka dari itu sudah sepatutnya ada sekolah yang dinegerikan termasuk sekolah SMA Negeri 1 Bangun Purba. sekolah ini didirikan pada tanggal 26,juni, 2002. Luas lahan sekolah ini 15000 m2 dengan status kepemilikan pemerintah daerah. SMA Negeri 1 Bangun Purba dikepalai oleh Dra. Saidah M.Pd yang merupakan kepala sekolah pertama di sekolah tersebut sampai sekarang ini. Jumlah tenaga pendidik 28 orang dan jumlah siswa sebanyak 342 siswa. Adapun bangunan yang ada di sekolah ini antara lain: ruang kepala sekolah, perpustakaan, ruang majelis guru, kantor tata usaha, mushalla, 12 ruang belajar, kantin, rumah penjaga dan sebagainya.

## 2. Profil Sekolah:

Nomor Statistik Sekolah	:301140710001
1. Nama Sekolah	:SMA Negeri 1 Bangun Purba
2. alamat	
a. Jalan	:Jendral Sudirman, Tangun
Desa	:Bangun Purba
Daerah	:Desa
b. Kecamatan	:Bangun Purba
c. Kabupaten	:Rokan Hulu
d. Provinsi	:Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Kode Pos	:28557
f. Jarak Sekolah Sejenis Terdekat	:17km
g. Sekolah Dibuka Tahun	:2002
h. Bank Sekolah	:BRI Dan BNI
i. Bentuk Sekolah	:Terbuka
j. Status Sekolah	:Negeri
k. Waktu Penyelenggaraan	:Pagi
l. Sk Terakhir Status Sekolah	:No.421/Dpdk/2005. Tanggal 25 April 2005
Keterangan Sk	:Penegerian

**3. Visi**

Menjadikan SMA Negeri 1 Bangun Purba yang berprestasi, disiplin, berbudi pekerti luhur, berwawasan lingkungan hidup sehat berlandaskan iman dan taqwa.

**4. Misi**

1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan siswa secara efektif dan kreatif
2. Meningkatkan kualitas dan komitmen tenaga pendidik dan kependidikan terhadap tugas pokok dan fungsinya
3. Menumbuh Kembangkan Potensi Siswa Dibidang Akademik, Seni, Olah Raga, Pramuka, Pmr, Kir, Dan Jurnalistik
4. Meningkatkan minat baca siswa

5. Membudayakan hidup disiplin, berbudi pekerti luhur, berjiwa sosial dan bekerja keras
6. Meningkatkan kegiatan keagamaan dan pengamatan dalam kehidupan sehari-hari
7. Meningkatkan kegiatan yang dapat membekali siswa untuk terjun dalam dunia usaha
8. Melengkapi sarana dan prasarana pendidikan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan iptek
9. Menumbuh kembangkan kesadaran terhadap lingkungan hidup sehat.

#### 5. Tujuan

1. Mempersiapkan peserta didik yang bertaqwa terhadap tuhan yang maha esa dan berakhlak mulia
2. Mempersiapkan peserta didik agar menjadi manusia yang berkepribadian, cerdas, berkualitas dan berprestasi dalam bidang akademik dan non akademik (olah raga dan seni)
3. Membekali peserta didik agar memiliki keterampilan budaya daerah serta mampu mengembangkan diri secara mandiri
4. Menanamkan peserta didik sikap ulet dan gigih dalam berkompetensi, beradaptasi dengan lingkungan dan mengembangkan sikap sportifitas
5. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan teknologi agar mampu bersaing dan melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**6. FASILITAS SEKOLAH**

Meja, kursi, papan tulis, infokus, alat-alat labor, ruangan bantu, perpustakaan, lapangan olah raga

**7. JUMLAH KELAS ATAU RUANGAN:**

1. Ruang Kelas X	: 4
2. Ruang Kelas XI	: 4
3. Ruang Kelas XII	: 4
4. Ruang Kelas XI IPA	: 2
5. Ruang Kelas XI IPS	: 2
6. Ruang Kelas XII IPA	: 2
7. Ruang Kelas XII IPS	: 2
8. Ruang Kantor	
9. Ruang Kepala Sekolah	
10. Ruang UKS	
11. Ruang Lab. Komputer	
12. Ruang Perpustakaan	
13. Ruang TU	
14. Ruang Koperasi	
15. Ruang Musholla	
16. Ruang Rapat	

**8. Kurikulum**

Kurikulum merupakan pedoman dalam menyelenggarakan pendidikan disuatu lembaga pendidikan. Dengan adanya kurikulum maka proses belajar mengajar yang diberikan terarah dengan baik. Jadi

fungsi kurikulum dalam proses pembelajaran sangat penting dan tidak boleh diabaikan adapun kurikulum yang digunakan di SMA Negeri 1 Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu adalah Kurikulum 2013 (K-13)

## 9. Daftar Kepegawaian

**Tabel. III.1**  
**Daftar kepegawaian SMA Negeri 1 Bangun Purba**

No	Nama Kepegawaian	Jabatan
1	Dra Saidah M,Pd	Kepla Sekolah
2	Maya Nopriuli Lubis, S.Pd	Waka Kurikum
3	Karter ,S.Pd	Waka. Kesiswaan
4	Toni Maryono, S.E	Waka. Sarana Prasarana
5	Sri Hanum, S.Pd	Waka Humas
6	Dra. Rodiah	Guru
7	Siti Mawaddah, S.Ag	Guru PAI
8	Efridayanti Lubis, S.Pd	Guru
9	Davircy Arman S.Pd	Guru
10	Sri Nilingga M.Pd	Guru
11	Muhammad Zain, S.Pd	Guru
12	Avriani, S.Pd	Guru
13	Erwin S.Pd	Guru
14	Hadisuyanto, S.Pd	Guru
15	Dwi Indragusti, S.Pd	Guru
16	Badriati Nasution, S.Pd	Guru
17	Muhammad Idris, S.Pd.I	Guru PAI
18	Ismail Marzuki, S.Pd.I	Guru
19	Juaita, S.Sos	Guru
20	Pebriani, S.Pd	Guru
21	Desi Hartuti, S.Si	Guru
22	Siti Patimah, S.Pd	Guru
23	Nelwati, S.Pd.I	Guru
24	Fitriani, A.Ma	Bendahara
25	Ali Imran	Tata Usaha
26	Suhendri	Tata Usaha
27	Mario Zadesta Lubis	Tata Usaha
28	Anton	Tata Usaha
29	Razali, M.Pd.	Guru PAI

Sumber Data SMA Negeri 1 Bangun Purba, 2020

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**C. Subjek dan Objek Penelitian**

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam yang mengajar di SMA Negeri 1 Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu. Sedangkan objek penelitiannya adalah Penerapan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 1 Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu.

**D. Informan Penelitian**

Informan penelitian di SMA Negeri 1 Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu adalah guru Pendidikan Agama Islam yang berjumlah 2 orang. Informan tambahan di SMA Negeri 1 Bangun purba yakni kepala sekolah, Waka Kurikulum, 5 orang tua dan 5 orang siswa.

**E. Teknik pengumpulan data**

Untuk teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yaitu peneliti mengadakan pengamatan langsung ke lapangan untuk mendapatkan data dalam hal ini yaitu tentang Penerapan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di informan penelitian SMA Negeri 1 Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu.

2. Interview atau wawancara

Interview atau wawancara adalah proses tanya jawab yang berlangsung secara lisan dengan dua orang atau lebih bertatap muka serta mendengar secara langsung informasi-informasi atau keterangan-

keterangan. Metode interview atau wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi dari guru Pendidikan Agama Islam tentang Penerapan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 1 Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu. Adapun instrument pengumpulan datanya adalah pedoman wawancara.

Informan dalam penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam yang berjumlah 3 orang. Informan tambahan yakni kepala sekolah, waka kurikulum, 5 orang tua dan 5 orang siswa yang telah dipilih sebagai sampel dalam penelitian ini.

### 3. Dokumentasi

Data ini diperoleh melalui penyelidikan benda-benda tertulis, seperti buku-buku, jurnal, majalah pendidikan serta tentang arsip nilai siswa. Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dari tentang sejarah berdirinya, struktur organisasi, guru dan karyawan, siswa, sarana dan prasarana.

### 4. Teknik Analisa Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif murni analisis kualitatif yaitu Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah mengungkap fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berjalan dan menyuguhkan apa adanya.

Penelitian deskriptif kualitatif menafsirkan dan menuturkan data yang bersangkutan dengan situasi yang sedang terjadi, sikap serta pandangan yang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



terjadi di dalam masyarakat, pertentangan 2 keadaan / lebih, hubungan antarvariabel, perbedaan antar fakta, pengaruh terhadap suatu kondisi, dan lain-lain. masalah yang diteliti dan diselidiki oleh penelitian deskriptif kualitatif mengacu pada studi kuantitatif, studi komparatif, serta dapat juga menjadi sebuah studi korelasional 1 unsur bersama unsur lainnya. Biasanya kegiatan penelitian ini meliputi pengumpulan data, menganalisis data, menginterpretasi data, dan diakhiri dengan sebuah kesimpulan yang mengacu pada penganalisisan data tersebut.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengacu pada konsep Milles dan Huberman yang disebut sebagai model interaktif yang mengklasifikasikan analisis data dalam beberapa langkah yaitu:<sup>101</sup>

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data yaitu pengumpulan data-data yang berkaitan dengan tujuan peneliti yaitu mengenai pelaksanaan penelitian. Pengumpulan data ini dilakukan peneliti dengan membuat catatan data yang dikumpulkan melalui wawancara di lapangan.

2. Reduksi data

Reduksi data yaitu suatu proses pemilahan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data dasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.

3. Penyajian data

---

<sup>101</sup>P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta :PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 105

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data ini tersusun sedemikian rupa sehingga memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan, dengan mencermati penyajian ini, peneliti akan lebih mudah memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan, adapun bentuk yang lazim digunakan pada data kualitatif adalah dalam bentuk teks naratif.

#### 4. Penarikan kesimpulan (verifikasi)

Dalam penelitian ini akan diungkap mengenai makna dari data yang dikumpulkan. Dari data tersebut akan diperoleh kesimpulan yang tentatif, kabur, kaku dan meragukan, sehingga kesimpulan tersebut perlu diverifikasi. Verifikasi dilakukan dengan melihat kembali reduksi data maupun display data sehingga kesimpulan yang diambil tidak menyimpang.

### G. Keabsahan Data

Salah satu syarat bagi analisis data adalah dimilikinya data yang valid dan reliabel. Untuk itu dalam penelitian kualitatifpun dilakukan upaya validasi data. Objektivitas dan keabsahan data penelitian dilakukan dengan melihat reabilitas dan validitas data yang diperoleh. Dalam penelitian kualitatif, data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.<sup>102</sup>

Uji keabsahan data dalam penelitian ini digunakan triangulasi data. Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan data

<sup>102</sup> Sugiono, *Metodologi Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabet, 2007), hlm 62

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau sebagai perbandingan terhadap data itu. Triangulasi dilakukan dengan mengecek data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Adapun maksud dari triangulasi data diatas ialah:

1. Triangulasi sumber ialah teknik pengecek data dengan menggunakan data dari berbagai sumber seperti data dari guru, teman dan orang tua.
2. Triangulasi teknik atau cara ialah uji keabsahan dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data seperti menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.
3. Triangulasi waktu ialah teknik uji keabsahan data melalui waktu atau situasi saat memperoleh data penelitian, adapun waktu seperti pagi, siang dan sore.

Selain itu teknik triangulasi data bisa dilaksanakan dengan cara: *check recheck*. Dengan hal ini dilakukan dengan pengulangan kembali terhadap informasi yang diperoleh. *Cross checking*, dalam hal ini dilakukan *checking* antara metode pengumpulan data yang diperoleh, misalnya dari data wawancara dipadukan dengan observasi, kemudian dipadukan dengan dokumenter dan sebaliknya. Sehingga ditemukan kenyataan yang sesungguhnya (bukan pura-pura atau buatan)

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Berdasarkan hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa siswa memahami tentang penerapan kurikulum 2013 secara umum. Selain itu untuk pertama-tama hal ini tentu membuat kesulitan untuk beberapa siswa yang kurang mempersiapkan diri dalam melaksanakan atau menerima penerapan kurikulum 2013 ini. Selain itu, hasil wawancara menunjukkan bahwa kompetensi guru dalam menerapkan kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran sudah cukup baik hanya perlu diasah atau diperdalam lagi sehingga mampu menyajikan materi dan memberikan pemahaman kepada siswanya untuk memahami materinya.

**3. Penyajian Data Hasil Wawancara dengan orang tua siswa Tentang Penerapan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 1 Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu.**

**WAWANCARA ORANG TUA MURID**

**Nama Anak** : Fira Safarotin Nurohmah  
**Kelas** : X SMAN 1 Bangun Purba  
**Nama Orang Tua** : Sayful  
**pekerjaan** : Buruh Harian Lepas  
**Hari/Tanggal** : Senin 28 September 2020 (10:12 WIB)

**Tabel IV.1  
Responden Pertama**

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah Bapak/Ibu mengetahui penerapan Kurikulum 2013 di SMA Negeri 1 Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu?	Iya, saya mengetahuinya. Tentunya penerapan Kurikulum 2013 itu sudah diadakan disekolah.
2	Apakah Bapak/Ibu ikut serta dalam musyawarah apabila diadakan oleh dewan guru dalam rangka penerapan	Iya, terkadang saya ikut, terkadang saya juga tidak mengikutinya karena saya sibuk dengan pekerjaan diluar. Jadi saya tinggal mengikuti



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Kurikulum 2013 di SMA Negeri 1 Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu?	keputusan yang sudah dimusyawarahkan walaupun saya tidak hadir dalam musyawarah itu.
3	Apakah Bapak/Ibu menanyakan perkembangan kegiatan belajar yang diikuti anak pada guru PAI?	Jarang, kalau ada waktu luang saya tanyakan kepada salah satu gurunya tentang kegiatan apa yang diikuti oleh anak saya disekolah tersebut.
4	Apakah Bapak/Ibu menanyakan kesulitan anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran setelah penerapan Kurikulum 2013?	Jarang sekali saya menanyakan hal itu, karena waktu saya lebih banyak bekerja diluar. Jadi yang saya kurang berkomunikasi dengan anak saya.
5	Bagaimana Bapak/Ibu memotivasi anak untuk mengikuti kegiatan Pembelajaran PAI setelah penerapan Kurikulum 2013 ?	Kalau anak saya mendapat nilai bagus saya selalu memberikan hadiah yang disukainya seperti mainan atau makanan kesukaanya.

Berdasarkan hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa orang tua wali murid mengetahui adanya kegiatan penerapan Kurikulum 2013 yang ada di sekolah. Karena kesibukan orang tua wali murid sehingga orang tua tidak begitu mepedulikan bagaimana pelaksanaan penerapan Kurikulum 2013 yang diikuti oleh anaknya disekolah. Orang tua sesekali hanya bertanya kepada salah seorang guru yang mengajar disekolah tersebut mengenai perkembangan anaknya. orang tua wali murid berusaha sekuat tenaga untuk memenuhi kebutuhan anaknya khususnya dalam pembelajaran PAI yang diikuti oleh anaknya. namun orang tua kurang memperhatikan kesulitan yang dialami oleh anaknya dalam kegiatan ekstrakurikuler, Hal ini dikerenakan komunikasi antara orang tua dengan anak terhambat dikarenakan kesibukan orang tua dalam bekerja. Walaupun demikian orang tua tetap memberikan sanksi kepada anaknya apabila tidak mengikuti perintah orang tuanya baik dalam belajar maupun mengikuti pembelajaran.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**WAWANCARA ORANG TUA MURID**

**Nama Anak** : Zahara Putri Maharani  
**Kelas** : X SMAN 1 Bangun Purba  
**Nama Orang Tua** : Yuzar  
**pekerjaan** : Wiraswasta  
**Hari/Tanggal** : Senin 28 September 2020 (11:07 WIB)

**Tabel IV.3**  
**Responden Kedua**

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah Bapak/Ibu mengetahui penerapan Kurikulum 2013 di SMA Negeri 1 Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu?	Iya, saya tahu itu.
2	Apakah Bapak/Ibu ikut serta dalam musyawarah yang diadakan oleh dewan guru dalam rangka penerapan Kurikulum 2013 di SMA Negeri 1 Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu?	Iya, saya selalu menghadiri musyawarah yang diadakan dewan guru apa lagi dalam rangka penerapan Kurikulum 2013 itu saya juga mengikutinya.
3	Apakah Bapak/Ibu menanyakan perkembangan kegiatan belajar yang diikuti anak pada guru PAI?	Tidak.
4	Apakah Bapak/Ibu menanyakan kesulitan anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran setelah penerapan Kurikulum 2013?	Tidak. Karena saya kurang berkomunikasi dengan anak saya.
5	Bagaimana Bapak/Ibu memotivasi anak untuk mengikuti kegiatan Pembelajaran PAI setelah penerapan Kurikulum 2013 ?	Dengan memberikan keperluan belajar anak

Berdasarkan hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa orang tua wali murid mengetahui adanya penerapan Kurikulum 2013 yang ada disekolah, Kurikulum 2013 memang sangat baik untuk perkembangan anak, hal itu juga diketahui oleh orang tua wali murid.

## WAWANCARA ORANG TUA MURID

**Nama Anak** : Putri Nazuha  
**Kelas** : X SMAN 1 Bangun Purba  
**Nama Orang Tua** : Zulmaini  
**pekerjaan** : Guru Honor  
**Hari/Tanggal** : Senin 28 September 2020 (01:09 WIB)

**Tabel IV.4**  
**Responden Ketiga**

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah Bapak/Ibu mengetahui penerapan Kurikulum 2013 di SMA Negeri 1 Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu?	Iya, tentu saya sangat mengetahuinya.
2	Apakah Bapak/Ibu ikut serta dalam musyawarah yang diadakan oleh dewan guru dalam rangka penerapan Kurikulum 2013 di SMA Negeri 1 Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu?	Iya, kalau saya tidak bisa hadir maka ada ibunya yang bisa menghadiri, jadi ya slalu ikutlah untuk perkembangan anak disekolah. kalau tidak diikuti nanti tidak tahu bagaimana perkembangan anak disekolah dan aturan apa yang ditetapkan disekolah.
3	Apakah Bapak/Ibu menanyakan perkembangan kegiatan belajar yang diikuti anak pada guru PAI?	Iya, terkadang saya tanyakan itu. kalau tidak seperti itu saya tidak tahu karakter anak saya itu lebih mengarah kemana dan bidang apa.
4	Apakah Bapak/Ibu menanyakan kesulitan anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran setelah penerapan Kurikulum 2013?	Iya, sesekali kalau malam hari pada saat keluarga kami berkumpul itu sering saya tanyakan bukan hanya masalah anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran setelah penerapan Kurikulum 2013 saja tapi mengenai pelajaran lainnya juga saya tanyakan.
5	Bagaimana Bapak/Ibu memotivasi anak untuk mengikuti kegiatan Pembelajaran PAI setelah penerapan Kurikulum 2013 ?	Iya, saya memotivasinya dengan dengan menceritakan masa depan. kalau mau sukses harus belajar untuk meraih cita-cita yang diinginkan.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa orang tua wali murid sangat mendukung penerapan Kurikulum 2013 dengan sepenuhnya, karena orang tua wali murid mengetahui betapa pentingnya untuk perkembangan anaknya. Selain itu orang tua wali murid bukan hanya menjadi orang tua dirumah tetapi juga mengajar disalah satu sekolah dipekanbaru ini. Maka dari itu sudah pasti orang tua wali murid menginginkan hal yang terbaik untuk anaknya.

### WAWANCARA ORANG TUA MURID

**Nama Anak** : Putra Sadam  
**Kelas** : X SMAN 1 Bangun Purba  
**Nama Orang Tua** : Salman  
**pekerjaan** : Buruh Tidak Tetap  
**Hari/Tanggal** : Senin 28 September 2020 (02:17 WIB)

**Tabel IV.5**  
**Responden Keempat**

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah Bapak/Ibu mengetahui penerapan Kurikulum 2013 di SMA Negeri 1 Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu?	Iya, tentu saya sangat mengetahuinya.
2	Apakah Bapak/Ibu ikut serta dalam musyawarah yang diadakan oleh dewan guru dalam rangka penerapan Kurikulum 2013 di SMA Negeri 1 Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu?	Iya terkadang ikut kalau rapat pas bagi raport aja. Kalau tidak, yaa tidak pernah ikut musyawarah.
3	Apakah Bapak/Ibu menanyakan perkembangan kegiatan belajar yang diikuti anak pada guru PAI?	Tidak pernah buk...soalnya saya sibuk dengan pekerjaan saya. Jadi tidak sempat nanyak-nanyak seperti itu sama anak saya. Yang penting anak saya masih bisa sekolah.
4	Apakah Bapak/Ibu menanyakan kesulitan anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran setelah	Tidak pernah, saya aj cuman tamatan SD buk..jadi tidak tahu hal seperti itu.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pertanyaan	Jawaban
	penerapan Kurikulum 2013?	
5	Bagaimana Bapak/Ibu memotivasi anak untuk mengikuti kegiatan Pembelajaran PAI setelah penerapan Kurikulum 2013 ?	Ya ..saya cuman bisa bilang sama anak saya, jangan sampai seperti saya yang cuman lulusan SD dan tidak tahu apa-apa.

Berdasarkan hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa orang tua wali murid hanya sekedar menginginkan anaknya bisa sekolah. Orang tua wali murid yang bekerja sebagai buruh tidak tetap dengan menyandang lulusan sekolah dasar hanya menginginkan anaknya untuk sekolah lebih baik lagi dari pada orang tuanya. Selain itu, perekonomian yang dimiliki oleh orang tua wali murid membuat orang tuanya tidak mampu memenuhi semua kebutuhan anak untuk sekolah. Dengan demikian anak tersebut mendapat motivasi untuk terus berusaha mengikuti kebijakan disekolah tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

**WAWANCARA ORANG TUA MURID**

**Nama Anak** : Feri Fernando  
**Kelas** : X SMAN 1 Bangun Purba  
**Nama Orang Tua** : Indra Wirman  
**pekerjaan** : Percetakan Spanduk  
**Hari/Tanggal** : Rabu 30 September 2020 (03:10 WIB)

**Tabel IV.6**  
**Responden Kelima**

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah Bapak/Ibu mengetahui penerapan Kurikulum 2013 di SMA Negeri 1 Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu?	Iya. Tentu saya tahu itu.
2	Apakah Bapak/Ibu ikut serta dalam musyawarah yang diadakan oleh dewan guru dalam rangka	Jarang ikut, yang sering ibunya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pertanyaan	Jawaban
	penerapan Kurikulum 2013 di SMA Negeri 1 Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu?	
3	Apakah Bapak/Ibu menanyakan perkembangan kegiatan belajar yang diikuti anak pada guru PAI?	Kadang-kadang aja, itupun kalau pas jumpa ma gurunya kalau tidak ya tidak pernah tanya-tanya soal seperti itu.
4	Apakah Bapak/Ibu menanyakan kesulitan anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran setelah penerapan Kurikulum 2013?	Jarang, walaupun tidak saya tanya anak saya suka cerita sama saya kalau ada kesulitan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
5	Bagaimana Bapak/Ibu memotivasi anak untuk mengikuti kegiatan Pembelajaran PAI setelah penerapan Kurikulum 2013 ?	Ya..kalau anak saya rajin, saya kasih dy hadiah aj.

Berdasarkan hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa orang tua wali murid mengetahui adanya penerapan Kurikulum 2013. Selain itu, orang tua wali murid kurang begitu peduli dengan perkembangan anaknya disekolah, hal ini, terlihat dari hasil wawancara yang menunjukkan bahwa orang tua wali murid jarang menanyakan tentang perkembangan anaknya dalam kegiatan pembelajaran kepada gurunya. Untuk memotivasi kegiatan belajar anak orang tua wali murid memberikan sebuah hadiah atas ketekunannya mengikuti kegiatan sekolah.

4. faktor pendukung dan penghambat kurikulum 2013 mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Bangun Purba Rokan hulu,

Dalam implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam tentunya tidak lepas dari pendukung dan penghambat yang dihadapi guru pendidikan agama islam.

- a. Faktor pendukung

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Faktor pendukung merupakan hal yang terpenting dalam Implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran pendidikan agama Islam, adanya faktor pendukung ini menjadikan sekolah lebih mudah dalam melakukan implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran pendidikan agama Islam, Adapun faktor pendukung, dalam penelitian ini sesuai dengan hasil observasi dan wawancara dengan Kepala Sekolah, Waka Kurikulum dan guru PAI adalah sebagai berikut:

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Razali, M.Pd (Selaku guru PAI) menjelaskan bahwa:

saya ingin menunjukkan bahwa kami guru mampu untuk melaksanakan kurikulum 2013, sehingga guru lebih termotivasi dan mencoba untuk mengintegrasikannya dalam keseharian pembelajaran. Kurikulum 2013 bisa diterapkan dan lebih baik dalam mengeksplor pengetahuan dan keterampilan anak. Pembelajarannya juga lebih baik dan komprehensif.<sup>123</sup>

Pada waktu yang berbeda Bapak Rofiqi, S.Pd. (Selaku guru PAI) menjelaskan bahwa:

saya sangat setuju dengan penerapan kurikulum 2013 apalagi di SMA Negeri 1 Bangun Purba Rokan hulu ini, dengan alasan bahwa guru bebas berekspresi dalam menyampaikan materi pelajaran asalkan menyenangkan dan tetap konsentrasi, sehingga anak senang dan memahami materi.<sup>124</sup>

Ibu Maya Nopriuli Lubis, S.Pd (selaku waka kurikulum) juga menjelaskan bahwa:

Saya sangat setuju dengan pemberlakuan kurikulum 2013 pada mata pelajaran PAI khususnya, karena selain pendekatannya yang tematik- integratif juga penambahan jam pelajaran membuat

<sup>123</sup> Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam, pada tanggal 29 Agustus 2020 (Pukul. 09:12 WIB)

<sup>124</sup> Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam, pada tanggal 29 Agustus 2020 (Pukul. 09:12 WIB)

guru lebih mudah melakukan dan mengelola proses pembelajaran dengan metode dan media yang di inginkan guru. Bahkan dengan adanya 5 M pada kurikulum 2013 membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran, shinggaguru hanya sebagi fasilitator dalam mendampingi pembelajaran.

Ibu Dra Saidah, M.Pd (Selakau Kepala sekolah) juga menjelaskan bahwa:

dengan diikutkannya guru-guru khususnya Guru PAI seminar, loka karya, workshop, dan pendampingan yang diselenggarakan oleh Diknas, dapat memberikan ide yang positif terhadap Implementasi Kurikulum 2013. Seminar yang diikuti akan menjadi pengalaman baru bagi para guru-guru dan membuat kompetensi yang dimiliki guru menjadi lebih *uptodate* kedepannya.

Informasi tersebut memberikan gambaran bahwa Faktor Pendukung dalam Implementasi Kurikulum 2013 mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Bangun Purba Rokan hulu adalah adanya kesenangan dan kesemangatan guru –guru khususnya guru PAI dalam Menjalankan Kurikulum 2013 dan guru-guru PAI mengikuti dalam seminar, loka karya, workshop yang diselenggarakan oleh Diknas.

b. Faktor Penghambat

Faktor penghambat merupakan sesuatu yang tidak terlepas yang adadalam suatu program atau kegiatan pendidikan dalam konteks ini adalah kurikulum 2013 mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Bangun Purba Rokan hulu. setidaknya-tidaknya faktor penghambat tersebut dapat di atasi dan diperbaiki dengan baik dan benar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sesuai dengan hasil observasi dan wawancara dengan bapak Razali, M.Pd (Selakau guru PAI) menjelaskan bahwa:

Proses pelaksanaan kurikulum 2013 yang diterapkan di SMA Negeri 1 Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu sudah berjalan cukup baik, sesuai dengan rencana yang saya terapkan dalam pembelajaran, hanya saja terdapat kendala dalam proses pelaksanaan di lapangan, seperti buku ajar datangnya terlambat dan pedoman siswa yang harusnya di peroleh dari pemerintah di sekolah kami Juga datang terlambat. Selanjutnya sarana prasarana yang kurang memadai seperti penggunaan sound dan LCD disekolahan kami hanya memiliki 2 LCD karena dalam pembelajaran pada kurikulum 2013 banyak menggunakan media-media.<sup>125</sup>

Pada waktu yang sama bapak Muhammad Ardy Zaini, M.Pd.I (Selaku guru PAI) menjelaskan bahwa:

begitu juga masalah penilaian dalam kurikulum 2013 ini, dengan format penilain yang ada pada kurikulum 2013 sangat sulit karena penilaian dikurikulum 2013 ada KI1 sampai KI4, belum juga penilaian antar teman, atau teman sejawat portofolio dan sebagainya kami masih belum memahami sepenuhnya untuk penilaian di kurikulum 2013 tapi adasedikit dari guru-guru yang mengerti setelah diikutkannya seminar, loka karya, workshop, dan pendampingan.<sup>126</sup>

Pada waktu yang sama bapak Muhammad Ardy Zaini, M.Pd.I (Selakau guru PAI) menjelaskan bahwa:

Kendalanya dalam sistem pelaporan, penilaiannya sangat sulit sebenarnya dengan asal-asalan bisa diselsaikan. Akan tetapi kalau kita harus objektif sesuai dengan sistemnya, itu sangat berat sekali. Karena ada tuntutan srtandar dalam penilaian yaitu KKM, kalau seandainya menulis nilai dengan keadaan siswa yang sebenarnya akan menjadi beban bagi guru yang di tuntutan untuk menuntaskan nilai siswa minimal dalam standar KKM.<sup>127</sup>

<sup>125</sup> Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam, pada tanggal 29 Agustus 2020 (Pukul. 09:12 WIB)

<sup>126</sup> Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam, pada tanggal 29 Agustus 2020 (Pukul. 09:12 WIB)

<sup>127</sup> Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam, pada tanggal 29 Agustus 2020 (Pukul. 09:12 WIB)

Jadi berdasarkan paparan di atas maka temuan penelitian yang penulis peroleh bahwa kendala yang dialami oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam pelaksanaan kurikulum 2013 adalah : buku ajar datangnya terlambat dan pedoman siswa yang harusnya di peroleh dari pemerintah di sekolah kami Juga datang terlambat . Selanjutnya sarana prasarana yang kurang memadai seperti penggunaan sound dan LCD disekolahan kami hanya memiliki 2 LCD karena dalam pembelajaran pada kurikulum 2013 banyak menggunakan media-media dan format penilaian siswa yang ada pada kurikulum 2013 guru merasa kesulitan untuk melaksanakannya.

## **B. Pembahasan**

Guru memiliki peranan penting dan sangat sentral dalam setiap implementasi kurikulum, mulai dari jenjang pendidikan dasar menengah sampai pendidikan tinggi. Peran guru sangat penting dan strategis dalam melaksanakan pembelajaran di kelas, serta mengatasi dan menghadapi secara langsung berbagai persoalan peserta didik di sekolahnya baik yang bersifat akademik maupun non akademik.

Dalam kaitannya dengan penerapan kurikulum 2013, guru tidak hanya sebagai ujung tombak pendidikan dan pembelajaran melainkan sebagai pemegang kunci keberhasilan kurikulum secara keseluruhan. Keberhasilan peserta didik dalam membentuk kepribadian dan mengembangkan potensinya, yang terdapat dalam empat kompetensi inti (KI) yaitu membentuk sikap spiritual (KI-1), dan sosial (KI-2) menguasai pengetahuan (KI-3) dan

### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengasah keterampilan (KI-4). Hal ini sangat ditentukan oleh guru dalam memberi bimbingan, arahan, pembiasaan dan keteladanan. Oleh karena itu kesiapan guru sangat penting dalam menerapkan kurikulum 2013 dan guru wajib memiliki empat kompetensi agar dapat melaksanakan tugas, peran dan tanggung jawabnya sebagai guru profesional yaitu kompetensi pedagogis, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.

Kurikulum 2013 menekankan pada pembentukan sikap peserta didik yang memadukan pesan-pesan kurikulum sebelumnya dalam hal ini diperlukan pembelajaran yang kreatif dan kontekstual dan bukan hanya sekedar pembelajaran yang tekstual. Sehingga yang diharapkan nantinya lahir lulusan yang berkualitas dari setiap lembaga pendidikan yang mampu mengolah kekayaan alam Indonesia yang melimpah bukan menjualnya kepada negara asing dengan tidak bertanggung jawab.

SMA Negeri 1 Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu telah menerapkan Kurikulum 2013 pada pembelajaran PAI dengan cukup baik. Mulai dari perencanaan guru dalam menyusun RR berpedoman pada Permendikbud 81A. RPP disusun tidak untuk setiap pertemuan, namun untuk dua sampai tiga kali pertemuan. Dalam proses, guru sudah menerapkan pendekatan *scientific* atau pendekatan ilmiah. Pendekatan *scientific* yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi atau eksperimen, mengasosiasi dan mengkomunikasikan.

Konsep Kurikulum 2013 menekankan pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik melalui penilaian berbasis test dan portofolio saling melengkapi.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kurikulum baru tersebut akan diterapkan untuk seluruh lapisan pendidikan, mulai dari Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah Atas maupun Kejuruan. Dan siswa untuk mata pelajaran sudah tidak banyak lagi menghafal, tapi lebih banyak kurikulum berbasis sains. Pada intinya, orientasi pengembangan Kurikulum 2013 adalah tercapainya kompetensi yang berimbang antara sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Disamping cara pembelajarannya yang holistik dan menyenangkan.

### **1. Penerapan Kurikulum 2013 pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu**

#### **a. Persiapan**

Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang berbasis kompetensi (*outcomes-based curriculum*) oleh karena itu pengembangannya dirumuskan dalam Standar Kompetensi Lulusan. Dalam konstruk dan isinya Kurikulum 2013 mementingkan terselenggaranya proses pembelajaran secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif. Harapannya Kurikulum ini dapat menghasilkan insan Indonesia yang: Produktif, Kreatif, Inovatif, Afektif melalui penguatan Sikap, Keterampilan, dan Pengetahuan yang terintegrasi.

Mengingat pentingnya pendidikan bagi manusia, hampir disetiap negara telah mewajibkan para warganya untuk mengikuti kegiatan pendidikan, melalui berbagai ragam teknis penyelenggaraanya yang disesuaikan dengan falsafah negara, keadaan sosial – politik kemampuan sumberdaya

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dan keadaan lingkungannya masing-masing. Kendati demikian, dalam hal menentukan tujuan pendidikan pada dasarnya memiliki esensi yang sama. Dalam perspektif pendidikan nasional, tujuan pendidikan nasional dapat dilihat secara jelas dalam Undang-undang No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, bahwa: “pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.<sup>128</sup>

**b. Pelaksanaan**

Kurikulum harus relevan dengan kebutuhan kehidupan. Pendidikan tidak boleh memisahkan peserta didik dari lingkungannya dan pengembangan kurikulum didasarkan kepada prinsip relevansi pendidikan dengan kebutuhan dan lingkungan hidup. Artinya, kurikulum memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempelajari permasalahan di lingkungan masyarakatnya sebagai konten kurikulum dan kesempatan untuk mengaplikasikan apa yang dipelajari di kelas dalam kehidupan di masyarakat.<sup>129</sup>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



<sup>128</sup> Oemar Hamalik. *Dasar Dasar Pengembangan Kurikulum* (Bandung: Remaja Rosdakarya), hlm. 3

<sup>129</sup> Hendayat Soetopo Dan Wasty Soemanto. *Pembinaan Dan Pengembangan Kurikulum* (Jakarta: Bina Aksara), hlm. 27

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kurikulum 2013 disiapkan untuk mencetak generasi yang siap di dalam menghadapi masa depan. Karena itu kurikulum disusun untuk mengantisipasi perkembangan masa depan. Titik beratnya, bertujuan untuk mendorong peserta didik atau siswa, mampu lebih baik dalam melakukan observasi, bertanya, bernalar, dan mengkomunikasikan (mempresentasikan), apa yang mereka peroleh atau mereka ketahui setelah menerima materi pembelajaran. Adapun obyek yang menjadi pembelajaran dalam penataan dan penyempurnaan kurikulum 2013 menekankan pada fenomena alam, sosial, seni, dan budaya.<sup>130</sup>

Kurikulum disusun untuk mewujudkan tujuan nasional dengan memperhatikan tahap perkembangan peserta didik dan kesesuaiannya dengan lingkungan, kebutuhan pembangunan nasional, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kesenian, sesuai dengan jenis dan jenjang masing-masing satuan pendidikan.<sup>131</sup>

Memulai sesuatu yang baru memang selalu tidak mudah, sekali memiliki keterampilan dan pengetahuan yang mendasarinya. Proses mengubah konsep ke dalam bentuk aksi memerlukan proses dan waktu. SMA Negeri 1 Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu merupakan salah satu dari sekian sekolah yang menerapkan kurikulum 2013 lebih awal. Guru, sarana prasarana dan pelatihan di siapkan untuk melakukan pelaksanaan kurikulum 2013. Hal pertama yang harus di lakukan sebelum pemberlakuan kurikulum 2013 adalah memberi pemahaman dan

<sup>130</sup> Mulyasa, *Pengembangan dan implementasi kurikulum 2013* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), hlm 70

<sup>131</sup> Mulyasa, *Ibid.*, hlm 149

sosialisasi kurikulum 2013 kepada seluruh guru yang mengajar di SMA Negeri 1 Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu.

Bagi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 1 Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu, kurikulum 2013 merupakan kurikulum penyempurna dari kurikulum sebelumnya yakni KTSP. Dengan bentuk pendekatan *scientific* dan menitik beratkan pembelajaran aktif kepada siswa membuat guru lebih mudah, khususnya untuk guru PAI. Bagi guru PAI kurikulum 2013 sangat membantu dalam pengembangan potensi anak didik, sebab dengan adanya kurikulum 2013 guru dapat memulai pelajaran sesuai dengan keinginan guru dan murid asalkan menyenangkan. Bahkan dalam pelajaran PAI di beri tambahan jam pelajaran sehingga materi PAI dapat tersampaikan dengan baik.

Adapun pemahaman guru PAI dalam hal teori dan konsep mengenai kurikulum 2013 belum sepenuhnya menguasai, namun dari segi pelaksanaan kurikulum 2013 guru sudah mampu menerapkannya sesuai dengan prosedur yang ada dalam kurikulum 2013.

Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran, serta cara yang digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Kurikulum adalah sebuah alat untuk mencapai tujuan pendidikan. Tanpa adanya kurikulum maka tujuan pendidikan tidak akan tercapai. Jika kurikulum dipandang sebagai sebuah acuan bagi pelaksanaan pembelajaran, maka kurikulum harus relevan sesuai dengan perkembangan zaman. Zaman yang semakin maju ditandai

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu, diperlukan perubahan kurikulum yang sesuai dengan tuntutan zaman.<sup>132</sup>

Berkaitan dengan perubahan kurikulum, pemerintah berupaya meningkatkan kualitas pendidikan, baik secara konvensional maupun inovatif. Upaya tersebut dilakukan dengan menguji cobakan Kurikulum 2013. Kurikulum Berbasis Kompetensi merupakan suatu konsep yang menekankan pada pengembangan kemampuan melakukan (kompetensi) tugas-tugas dengan standar performansi tertentu, sehingga hasilnya dapat dirasakan oleh peserta didik, berupa penguasaan terhadap seperangkat kompetensi tertentu. KBK diarahkan untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, kemampuan, nilai, sikap, dan minat peserta didik agar dapat melakukan sesuatu dalam bentuk kemahiran, ketepatan, dan keberhasilan dengan penuh tanggung jawab.<sup>133</sup>

Berdasarkan hasil temuan penelitian, peneliti dapat memahami bahwasanya implementasi kurikulum 2013 di SMA Negeri 1 Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu sudah baik, meskipun belum sempurna dan belum mencapai tujuan pendidikan yang sesuai dengan karakteristik kurikulum 2013.

Perubahan yang tampak dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dikurikulum 2013 ialah penambahan jam pelajaran, yang mulanya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) jam pelajaran Pendidikan Agama

<sup>132</sup> Mulyasa, *Ibid.*, hlm 149

<sup>133</sup> Mida Latifatul Muzamiroh, *Kupas Tuntas Kurikulum 2013 Kelebihan dan Kekurangan Kurikulum 2013*, (Kata Pena, 2013), hlm. 110-111

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Islam hanya 2 jam perminggu. Maka, pada kurikulum mengalami penambahan menjadi 3 jam perminggunya. Hal ini sangat membantu guru Pendidikan Agama Islam dalam menyampaikan nilai-nilai yang ada dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Selain itu, istilah yang semula di kurikulum tingkat satuan pendidikan bernama Pendidikan Agama Islam pada kurikulum 2013 juga mengalami transformasi menjadi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Metode sangatlah diperlukan oleh seorang pendidik dalam melangsungkan proses belajar mengajar, supaya kegiatan belajar mengajar berjalan dinamis, karena suasana yang dinamis dalam proses belajar mengajar akan berdampak sangat baik untuk siswa maupun guru sebagai pendidik. Untuk mendorong tercapainya proses belajar mengajar yang optimal kurikulum 2013 menggunakan pendekatan *scientific* atau yang dikenal dengan pendekatan ilmiah.<sup>134</sup>

Ada beberapa hal yang perlu dipahami dalam pendekatan *scientific* ini: *pertama*, siswa harus dihadapkan pada fenomena konkret baik fenomena alam, sosial, maupun budaya dengan harapan mereka benar-benar dihadapkan pada kondisi nyata dan otentik. *Kedua*, dari fenomena tersebut akan tumbuh *inquiri* siswa dengan melakukan pertanyaan apa, mengapa, dan bagaimana hal itu bisa terjadi. *Ketiga* untuk memperoleh jawab pertanyaan peserta didik difasilitasi

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



<sup>134</sup> Oemar Hamalik. *Dasar Dasar Pengembangan Kurikulum* (Bandung: Remaja Rosdakarya), hlm. 5-6

untuk menggali, mengkaji, memahami permasalahan melalui serangkaian kegiatan seperti mengeksplor perpustakaan, mencari nara sumber langsung atau melakukan percobaan yang intinya mereka memperoleh jawaban dari pertanyaan mereka sendiri. *Keempat*, setelah mendapatkan data yang valid dari berbagai sumber, maka peserta didik harus mampu mengkomunikasikan hasil mereka dalam forum diskusi kelas untuk mendapatkan penguatan baik dari peserta didik lain maupun guru Pendidikan Agama Islam.<sup>135</sup>

### c. Evaluasi

Evaluasi merupakan suatu komponen kurikulum, karena kurikulum adalah pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar. Dengan evaluasi dapat diperoleh informasi yang akurat tentang penyelenggaraan pembelajaran dan keberhasilan belajar siswa. Berdasarkan informasi itu dapat diambil keputusan tentang kurikulum itu sendiri, pembelajaran, kesulitan dan upaya bimbingan yang di upayakan.<sup>136</sup>

Dalam penerapannya pun penilaian yang diterapkan di SMA Negeri 1 Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu sudah menggunakan penilaian autentik artinya penilaian ini mencakup semua aspek yang dimiliki oleh setiap siswa, walaupun masih banyak kendala dalam penerapannya baik berupa kesulitan dalam menggunakan teknologi yang ada atau terlalu banyaknya portofolio yang harus diisi.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



<sup>135</sup> Trianto, *Mempersiapkan Guru PAI dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013*. Jurnal Edukasi MPA 320 Mei 2013), hlm. 38

<sup>136</sup> Oemar Hamalik. *Op.cit*, hlm. 23

## 2. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan Kurikulum 2013 pada mata peajaran PAI di SMA Negeri 1 Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu

### a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung dan penghambat dalam suatu kegiatan pastilah ada. Begitu pula dengan pelaksanaan Kurikulum 2013 pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu, walaupun SMP ini sudah melaksanakan Kurikulum 2013 sejak 2 tahun yang lalu namun faktor pendukung dan penghambat masih sering ditemui. Berikut diantaranya:

- 2) motivasi Guru, di SMA Negeri 1 Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu merupakan salah satu dari sekolah yang menerapkan kurikulum 2013 lebih awal di banding dengan yang lainnya. Hal ini didasarkan atas rasa ingin tahu dan ingin berkembang lebih jauh. Dengan hangatnya isu yang muncul yakni perubahan kurikulum dari KTSP menuju Kurikulum 2013 para guru hususnya guru mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu mencoba menerapkan kurikulum 2013 dengan mengikuti berbagai seminar, loka karya, workshop yang diselenggarakan oleh Diknas kemudian menerapkan sesuai dengan prosedur yang ada.
- 3) Kemampuan guru PAI dalam Penerapan Kurikulum 2013, Implementasi kurikulum 2013 merupakan aktualisasi kurikulum dalam pembelajaran dan pembentukan kompetensi serta karakter

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



peserta didik. Hal tersebut menuntut keaktifan dan kreatifitas guru dalam menciptakan dan menumbuhkan berbagai kegiatan sesuai dengan rencana yang telah diprogramkan. Di SMA Negeri 1 Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu para guru hususnya guru mata pelajaran PAI sudah mampu menerapkan pembelajaran yang kooperatif, menyenangkan.

4) Adanya kebersamaan, Adanya antusias dan kebersamaan para guru di SMA Negeri 1 Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu dalam upaya pembinaan kepribadian siswa seperti semua guru memantau kegiatan siswa baik pada kegiatan harian, mingguan.

b. Faktor Penghambat

Di dalam penyampaian materi pelajaran, guru Pendidikan Agama Islam memberikan variasi pembelajaran dengan menggunakan pengantar media yang berbeda-beda sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013 bahwa TIK sebagai pengantar dalam proses pembelajaran. pembelajaran tidak hanya terpaku di dalam kelas saja, di luar kelas bisa dijadikan tempat proses belajar bagi siswa. Hal ini guna memperoleh belajar yang menarik dan menyenangkan bagi siswa sehingga siswa mudah menyerap materi yang diajarkan.

Dari implementasi kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran pendidikan agam islam tidak terlepas dari yang namanya kendala. Adapun kendala-kendala yang dihadapi guru diantaranya :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Sarana dan Prasarana, Sarana prasarana yang kurang menunjang proses pembelajaran, agar kegiatan proses belajar mengajar berjalan lancar, maka seorang guru harus bisa memanfaatkan sarana prasarana yang mendukung pembelajaran kurikulum 2013. Keterbatasan fasilitas bisa tertutupi dengan kreativitas guru yang harus ditingkatkan, diantaranya dengan membuat dan mengembangkan alat-alat pembelajaran serta alat peraga lain yang berguna bagi peningkatan kualitas pendidikan.

Berdasarkan dari hasil penelitian maka kendala yang pertama meliputi sarana dan prasarana hal ini sesuai dengan komentar ibu Muhammad Ardy Zaini, M.Pd.I selaku guru Pendidikan Agama Islam memberi komentar bahwa “fasilitas pembelajaran sebenarnya sudah tercukupi dan mendukung namun terkendala dalam aliran listrik yang sering mati ketika penggunaan LCD dan sound system, selain itu buku ajar kita tidak dapat dari pemerintah, akan tetapi menyetak sendiri”. Hal ini dapat kita lihat sendiri bahwa sarana prasarana itu memang sangatlah penting dalam melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar.

2. Sistem penilaian yang terdapat dalam kurikulum 2013 sangat rumit, tidak semua guru mengerti dan memahami secara mendalam bagaimana penilaian yang ada pada kurikulum 2013. Dengan adanya kendala ini bisa dijadikan bahan untuk dievaluasi, sehingga apa yang masih kurang dalam implementasi kurikulum 2013 pada proses

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam bisa diperbaiki pada waktu yang akan datang.

### C. Keterbatasan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti sudah berusaha dengan semampunya dan berusaha agar sesuai dengan prosedur metode ilmiah. Dalam menjalankan penelitian ini terdapat keterbatasan atau beberapa kendala yang penulis hadapi, diantaranya:

- a. wawancara penelitian ini dilakukan secara langsung oleh peneliti kepada responden, akan tetapi dititipkan kepada kepala sekolah yang bersangkutan dan sebagian melalui *Whats Shapp*, hal ini karena guru yang mengajar tersebut tidak hadir setiap hari, melainkan hanya hadir jika ada rapat tertentu saja. Sehingga jika ada yang kurang difahami oleh responden mengenai pertanyaan, responden tidak bisa menanyakan secara langsung atau tatap muka kepada peneliti, sehingga jawaban yang diberikan kurang terbuka.
- b. Jawaban responden yang kurang terbuka dalam memberikan jawaban atas pernyataan di dalam kuesioner karena kemungkinan jawaban tersebut di pengaruhi oleh keinginan responden.
- c. Kondisi bencana nasional yang terjadi yaitu adanya penyebaran virus *Covid-19* yang dapat membahayakan kehidupan orang sehingga sekolah di liburkan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, bahwa Penerapan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 1 Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kurikulum 2013 yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu sudah berjalan dengan baik walaupun pada tahap pelaksanaan belum seluruhnya terlaksana karena semuanya merupakan proses yang mana harus berjalan dari awal. Dengan adanya pelatihan yang dilakukan IHT dan Workshop serta pelatihan-pelatihan lainnya yang diadakan oleh pemerintah, sekolah serta Forum Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (MGMP PAI) Rokan Hulu, sangat membantu guru dalam penerapan kurikulum 2013 pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Dalam pelaksanaan kurikulum 2013 tentunya ada beberapa masalah atau hambatan- hambatan yang dihadapi guru Pendidikan Agama Islam, diantaranya tidak adanya sarana prasarana untuk mendukung proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam serta proses evaluasi atau penilaian yang ada pada kurikulum 2013 guru mengalami kesulitan untuk melaksanakan sepenuhnya sesuai prosedur yang ada dalam kurikulum 2013.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Saran-saran

1. Bagi Pihak Sekolah Pihak sekolah harus lebih sering melakukan sosialisasi kepada orang tua murid tentang Kurikulum 2013 ini, agar orang tua murid lebih intensif dalam pengawasan anak didik saat belajar di rumah.
2. Bagi Guru harus sering melakukan pendampingan kepada peserta didik yang memang masih memiliki kesulitan dan menerima pembelajaran dengan Kurikulum 2013.
3. Bagi Pemerintah Perlu adanya pelatihan-pelatihan kepada kepala sekolah dan guru tentang implementasi Kurikulum 2013 yang lebih intensif, agar para guru menjadi lebih paham dan dapat mengimplementasikan Kurikulum 2013 dengan baik dan akan menghasilkan peserta didik yang baik pula.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004
- Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana, 2010
- Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: Al-Ma'arif, 1989
- Ali, Muhammad, *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*, Bandung: Pustaka Martiana, 1981
- Athiyah Al-Abrasy, *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 1976
- Binti Maunah, *Pengembangan kurikulum Berbasis kompetensi*, Yogyakarta: Sukses Offset, 2009
- E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013
- E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2007
- Omar Mohammad al-Toumy al-Syaibany, *Falsafah Pendidikan Islam*, (terj.) Hasan Langgulung, *Beberapa Pemikiran Tentang Pendidikan Islam*, Bandung: Al Ma'arif, 1980
- Heri Jauhari Muchtar, *Fiqh Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005
- Hendayat Soetopo Dan Wasty Soemanto, *Pembinaan Dan Pengembangan Kurikulum* (Jakarta: Bina Aksara), hlm. 27
- Lamil Suprihatiningrum, *Guru Profesional; Pedoman Kinerja, Kualifikasi, & Kompetensi Guru*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013
- Kasiram, *Kapita Selekta Pendidikan*, IAIN Malang: Biro Ilmiah, 1994
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Kurikulum 2013; Rasional, Kerangka Dasar, Struktur, Implementasi, dan Evaluasi Kurikulum*, Jakarta: Kemendikbud, 2013
- M. Sukardjo, *Landasan Pendidikan Konsep dan Aplikasinya*, Jakarta: Rajawali Pres, 2009
- Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Prpfesional*, Bandung: PT. Remaja rosdakarya, 2011
- Muhaimin, dkk., *Paradigma Pendidikan Islam, Upaya Mengefektifkan PAI di Sekolah*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Mulyasa, *Pengembangan dan implementasi kurikulum 2013* (Bandu Remajarsdakarya)
- Ngainun Naim, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2007
- Oemar Hamalik, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011
- Hasan Langgulung, dari judul asli *Falsafah al-Tarbiyah al-Islamiyah*, Jakarta: Bulan Bintang, 1979
- P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, Jakarta :PT. Rineka Cipta, 2006
- S. Naustion, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan*, Bandung: Citra Adirya Bakti, 1991
- Sofan Amri, *Pengembangan & Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*, Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2013
- Undang-undang RI No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dn Dosen, Jakarta : Sinar Grafika, 2006
- W. J. S. Purwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1991
- Wawancara Dengan Kepala Sekolah, Ibu Maya Noriuli Lubis Tanggal 22 Agustus, 2020 (Pukul. 09:12 WIB)
- Wawancara Dengan guru Pendidikan Agama Islam Ibu Siti Mawaddah, S.Ag Tanggal 25 Agustus, 2020 (Pukul. 09:32 WIB)
- Wawancara Dengan guru Pendidikan Agama Islam Bapak Muhammad Idris, S.Pd.I Tanggal 25 Agustus, 2020 (Pukul. 10:12 WIB)
- Wawancara Dengan Waka Kurikulum, Bapak Maya Nopriuli Lubis, S.Pd Tanggal 29 Agustus, 2020 (Pukul. 09:12 WIB)
- Zkiyah Drajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Bulan Bintang, 1976





UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

مرکز ترقية اللغة لجامعة سلطان قاسم الحكومية الاسلامية

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

Name : Pinta Gabena Hasibuan  
 ID Number : 21890120064  
 Date of Birth : February 14, 1991  
 Sex : Female  
 Test Form : Paper Based Test

Achieved the following scores on the

### English Proficiency Test

Listening Comprehension : 61  
 Structure & Written Expressions : 68  
 Reading Comprehension : 52  
 Overall Score : 603

Expire Date : Maret 03, 2021



the Head of Language Development Center  
 Mahyudin Syukri, M. Ag  
 NIP. 19720421 200604 1 003



Language Development Center of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.  
 The scores and information presented in this score report are approved.  
 Address : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28128 PO BOX 1004  
 HP. 0852 7144 0823 Fax. (0761) 858832  
 Email : info@pusat-bahasa.info Website : pusat-bahasa.info





LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

مركز ترقية اللغة لجامعة سلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية

## SERTIFIKAT

ARABIC PROFICIENCY TEST

DIBERIKAN KEPADA

Pinta Gabena Hasibuan

Nomor ID : 21890120064

Jenis Kelamin : Perempuan

Tanggal Lahir : 14 Februari 1991

بيان النتائج لاختبار اللغة العربية لمعرفة الكفاءة اللغوية

الاستماع : 52

القواعد : 56

القراءة : 50

النتيجة : 527

Berlaku Hingga : 28 September 2021

UIN SUSKA RIAU



Arabic Proficiency Test Certificate Provided by  
Language Development Center of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.  
The scores and information presented in this score report are approved.

Address : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28128 PO BOX 1004 HP. 0852 7144 0823

Email : [info@pusat-bahasa.info](mailto:info@pusat-bahasa.info) Website : [pusat-bahasa.info](http://pusat-bahasa.info)



*Mahyudin Syukri, M. Ag*  
Mahyudin Syukri, M. Ag  
The Head of Language Development Center





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# KARTU KONTROL KONSULTASI

UIN SUSKA RIAU

BIMBINGAN TESIS / DISERTASI MAHASISWA

NAMA	Pinto vanessa vanessa vanessa
NIM	190303106811
PROGRAM STUDI	pendidikan vokasi pendidikan
KONSENTRASI	pendidikan vokasi pendidikan
PEMBIMBING I/PROMOTOR	Dr. Saifulgini Yeli
PEMBIMBING II/CO PROMOTOR	Dr. Agustay M. M. M.
JUDUL TESIS/DISERTASI	Siapa yang paling berpengaruh dalam perkembangan pendidikan vokasi di Indonesia (PAI) di PTIK

PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

UIN SUSKA RIAU





**KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI \***

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

NO.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor*	Promotor*
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			

1.	15/5/18	Logan/Orma	Handy
2.	20/8/21	Purnasaban	A
3.	21/8/21	Metode Penulisan	H
4.	22/8/21	Analisis Data	H
5.	22/8/21	Celung Terakhi	H
6.	26/8/21	Ace Tennis	A

Catatan :  
\*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, ..... 20.....  
Pembimbing I / Promotor\*

Pekanbaru, 26 Agustus 2021  
Pembimbing I / Co Promotor\*

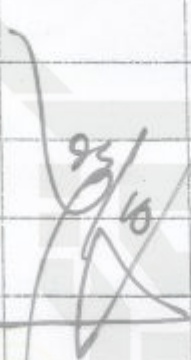
*Dr. Husein, M.S*

UIN SUSKA RIAU



KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI  
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

: Pinta Sabena Hasibuan  
: 21090120064  
: Pendidikan agama Islam

NO	TAHUN/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	25/10/2019 irhamno	Pengaruh Proposional guru terhadap motivasi belajar siswa pada masa pembelajaran PAI di SPMN 4 Kampar		
2	25/10/2019 a-sorati	Pengaruh motivasi belajar dan kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa pada masa pembelajaran pendidikan agama Islam di SMA PGRI Ponnor		
3	25/10/2019 muhammad ikwan	Pengaruh pendekatan saintifik dan gaya mengajar terhadap motivasi belajar siswa pada Pddr Pembelajaran PAI di SMP negeri Sa Kecamatan marpohan dalam kota Pekanbaru		
13				
14				
15				

Pekanbaru, 25/10 / 2019  
Direktur,

Prof. Dr. H. Afrizal M, MA  
NIP. 19591015 198903 1 001

B: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar

2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

Hak Cipta Ditinjau Undang-Undang  
1. Dianggap sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU





KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI  
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

: Pinta Sabena Nasikwan  
:  
:  
: PAI  
:

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

TG/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
22/10/2019	Model Manajemen Berorientasi pada kemampuan keanggotaan di pondok madrasah darussalam gantor.		
22/10/2019	Manajemen pembelajaran bahasa Arab untuk masyarakat Motivasi belajar siswa di madrasah aryan So-keawana		
22/10/2019	Penelitian kepemerintahan kepala sekolah dalam kinerja guru		
22/10/2019	Pai- terhadap karakter religius siswa di SMK negeri So- foto Pekanbaru.		
22/10/2019	Pendidikan sosial dalam perspektif fi' al-din nahsun ulwan (Studi tentang kitab tarbiyah arlad		
	fi' al- Islam		

Pekanbaru, 22/10 / 2019  
Direktur,

Prof. Dr. H. Afrizal M, MA  
NIP. 19591015 198903 1 001

NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar  
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar





**BIODATA PENULIS**

Nama : Pinta Gabena  
 Tempat/Tgl. Lahir : Muara Tige/ 14-02-1991  
 Pekerjaan : Staf  
 Alamat Rumah : Muara Tige  
 No. Telp/HP : 0823-6909-2358  
 Nama Orang Tua : Baktar Hasibuan (Ayah)  
 Megawati (Ibu)  
 Saudara Kandung : 1. M. Saleh (Adik)  
 2. M. Yusuf Habibi (Adik)  
 3. Ilham Safawi (Adik)  
 4. Abdullah Mustofa (Adik)

**RIWAYAT PENDIDIKAN:**

SDN : 0806 Batu Bintang Lulus Tahun 2006  
 MTs : PP Babul Hasanah Lulus Tahun 2009  
 MA : PP Babul Hasanah Lulus Tahun 2012  
 (S.1) : STAI Diniyah Pekanbaru Lulus Tahun 2016

**RIWAYAT PEKERJAAN**

Staf STAI Diniyah Pekanbaru

**KARYA ILMIAH**

Skripsi : Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa di Sekolah Dasar Negeri 0806 Batu Bintang

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.